MANAJEMEN PROGRAM SOSIALISASI PENERIMAAN SANTRI BARU PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI PONDOK PESANTREN MODERN DARUSSALAM KEPAHIANG BENGKULU

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Bidang Manajemen Dakwah

Oleh :

ZHONA NOTAVIA
NIM : 1811330005

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

JURUSAN DAKWAH

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO

(UINFAS) BENGKULU

2022 M/1443 H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh : ZHONA NOTAVIA, NIM. 1811330005 yang berjudul **"Manajemen Program Sosialisasi Penerimaan Santri Baru Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu"** Program Studi Manajemen Dakwah (MD) Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, sudah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UINFAS Bengkulu.

Bengkulu, 20

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Salim Bella Pili, M.Ag	**Ashadi Cahyadi, MA**
NIP. 195705101992031001	NIP. 198509182011011009

Mengetahui,
An. Dekan Fuad
Ketua Jurusan Dakwah

Wira Hadikusuma, M.S.I
NIP. 198601012011011012

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211Telepon (0736) 51171, 51172

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Zhona Notavia** NIM 1811330005 dengan judul **"Manajemen Program Sosialisasi Penerimaan Santri Baru Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu"** telah diujikan dan dipertahankan di depan tim sidang munaqasah Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu:

Hari : Kamis

Tanggal : 20 Januari 2022

Dinyatakan **LULUS**, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Manajemen Dakwah.

Bengkulu, 21 Januari 2022
Dekan Fakultas Ushuluddin
Adab dan Dakwah

Dr. Aan Supian, M.Ag
NIP. 196906151997031003

TIM SIDANG MmunaqasyAH

Ketua

Drs. Salim B Pilli, M.Ag
NIP. 195705101992031001

Penguji I

Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I
NIP. 1983012200912100

Sekretaris

Ashadi Cahyadi, MA
NIP. 198509182011011009

Penguji II

Armin Tedy, S.Th.I., M.Ag
NIP. 199103302015031004

Dipindai dengan CamScanner

MOTO

"Everyone thinks of changing the world, but no one thinks of changing themselves"

(Semua orang berpikir untuk mengubah dunia, tetapi tidak ada yang berpikir untuk mengubah dirinya sendiri)

(ZHONA NOTAVIA)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul "Manajemen Program Sosialisasi Penerimaan Santri Baru Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik, baik di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni dan benar-benar gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang sah dari pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tulisan dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila ada dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan berlaku.

Bengkulu, 11 Januari 2022
Saya yang menyatakan

CHONA NOTAVIA
NIM. 1811330005

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

Zhona Notavia, Nim: 1811330005, "Manajemen Program Sosialisasi Penerimaan Santri Baru Pada Masa Pandemi Covid-19 di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu."

Persoalan dibahas dalam skripsi ini adalah bagaimana manajemen program sosialisasi penerimaan santri baru di masa pandemi Covid-19 dan hasil penerimaan santri baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Manajemen Program Sosialisasi Penerimaan Santri Baru Pada Masa Pandemi Covid-19 di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskripstif, jenis penelitian kualitatif adalah penelitian lapangan dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun informan pada penelitian ini berjumlah tujuh orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Program Sosialisasi Penerimaan Santri Baru Pada Masa Pandemi Covid-19 di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang, manajemen program pada metode sosialisasi yaitu dengan mengadakan rapat, memmbentuk struktur kepanitiaan, dan membentuk program-program baru. Pelekasanaan sosialisasi secara offline dan online dan pihak Pondok Pesantren juga bekerja sama dengan para santri dan alumni. Bentuk pengawasan yang di bentuk oleh pihak Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang, yaitu dengan mengadakan musyawara besar, membuat laporan dokumentas. Adapun hasil penerimaan santri baru mengalami peningkatan walaupun kondisi pandemi Covid-19 saat ini.

Kata Kunci: Manajemen Program, Sosialisasi, Pondok Pesantren, Covid-19

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Ya Allah segala puji dan syukur doakan kepada Allah SWT yang mana telah melimpahkan segala rahmat kepada penulis. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Manajemen Program Sosialisasi Penerimaan Santri Baru Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu.**

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memperoleh salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.sos) pada program studi Manajemen Dakwah Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin , Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam penyusunan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak . untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd, selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. Aan Supian, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin , Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Bapak Wira Hadikusuma, M.S. Ketua Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Bapak Ihsan Rahmat, M.P.A selaku Koordinator Program Studi Manajemen Dakwah Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin , Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
5. Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I selaku Dosen pembimbing Akademik.
6. Drs. Salim B Pili, M.Ag selaku pembimbing I yang mengarahkan penulis skripsi sampai selesai .
7. Bapak Ashadi Cahyadi, MA selaku pembimbing II yang mengarahkan penulis skripsi sampai selesai.

9. Staf dan Karyawan Fakultas Ushuluddin ,Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan yang sangat baik dalam hal administrasi.
10. Kedua orang tua yang selalu mendoakan kesuksesan penulisan skripsi ini.
11. Informan penelitian yang telah memberikan waktu dan informasinya secara terbuka, dan;
12. Semua pihak yang telah membantu dan mendoakan dalam penulisan skripsi ini.

Atas segala bantuan yang tiada ternilai harganya, semoga Allah SWT membalas dengan pahala yang berlipat ganda, Aamin. Akhirnya, kepada Allah SWT penulis memohon semoga skripsi ini dapat dmemberikan sumbangan untuk penelitian selanjutnya, dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Bengkulu, 11 Januari 2022

Penulis,

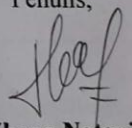

Zhona Notavia

NIM : 1811330005

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR ISI

COVER ..... **i**
PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
MOTO ..... **iv**
PERSEMBAHAN ..... **v**
SURAT PERNYTAAN ..... **vi**
ABSTRAK ..... **vii**
KATAPENGATAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Batasan Masalah 6
D. Tujuan Penelitian 6
E. Kegunaan Penelitian 6
F. Kajian Terdahulu 8
G. Sistematika Penulisan 13
BAB II LANDASAN KONSEPTUAL
A. Kajian Tentang Manajemen, Program dan Sosialisasi 15
1. Pengertian Manajemen Program 15
2. Tujuan Manajemen Program 18
3. Langkah-Langkah Manajemen Program 18
4. Aspek-Aspek Manajemen Program 12
1. Pengertian Sosialisasi 20
2. Fungsi Sosialisasi 22
3. Tujuan Sosialisasi 22
4. Tahap Sosialisasi 23
B. Kajian Tentang Pondok Pesantren 24
1. Pengertian Pondok Pesantren 24
2. Sejarah Perkembangan Pesantren Di Bengkulu 25
3. Kondisi Pesantren di Bengkulu Masa Pandemi Covid-19 26
C. Kajian Tentang Covid 27
1. Muncul dan Berkembangnya Wabah Covid-19 27
2. Dampak Covid Dalam Bidang Kesehatan 29
3. Dampak Covid Dalam Bidang Sosial 31
4. Dampak Covid Dalam Bidang Ekonomi 33
5. Dampak Covid Dalam Bidang Pendidikan 34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan....37
B. Penjelasan Judul 38
C. Tempat dan Waktu Penelitian 39
D. Pendekatan Penelitian....39
E. Informan Penelitian 40
F. Sumber Data 41
G. Teknik Pengumpulan Data 42
H. Keabsahan Data 44
I. Teknik Analisis Data 46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian....48
1. Deskripsi Objek Penelitian 48
2. Deskripsi Informan Penelitian 55
B. Hasil Penelitian....59
1. Latar Belakang Pengambilan Kebijkan Program Sosialisasi....59
2. Perencanaan Program Sosialisasi Penerimaan Santri Baru 63
3. Pelaksanaan Program Sosialisasi Penerimaan Santri Baru....65
4. Program Evaluasi Sosialisasi Penerimaan Santri Baru....69
C. Pembahasan Penelitian 71
1. Faktor-Faktor Pendukung Manajemen Sosialisasi 73
2. Faktor-Faktor Penghambat Manajemen Sosialisasi....75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 77
B. Saran 78

DAFTAR PUSTAKA 79

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lemabaran pengajuan judul
- Bukti kehadiran seminar proposal
- Jadwal seminar proposal
- Daftar hadir seminar proposal
- Halaman pengesahan
- Surat penunjukan SK pembimbing
- Persetujuan pembimbing
- Surat izin penelitian
- Pedoman wawancara
- Pedoman observasi
- Pedoman dokumentasi
- Kartu bimbingan skripsi

- Struktur Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu
- Tabel 4.1 data informan penelitian
- Surat keterangan telah melaksanakan penelitian
- Bukti Cek Plagiasi
- Dokumentasi penelitian
- Biografi penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 (*Corona Virus Deseas-19)* telah menyebabkan berbagai masalah dalam masyarakat yang tidak pernah terjadi sebelumnya, terutama bagi masyarakat di Indonesia. Hal ini dikarenakan munculnya kebiasaan baru dalam aktivitas kesehari-harian pada masyarakat, Sehingga menimbulkan beragam respon dari masyarakat yang menjadi hal menarik untuk dibahas. Studi ini akan menjelaskan tentang Manajemen Program Sosialisasi Penerimaan Santri Baru Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu. Sosialisasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) setidaknya memiliki tiga arti sebagai berikut: Pertama, suatu usaha untuk mengubah milik seseorang/perseorangan menjadimilik umum atau milik negara. Kedua, proses belajar seorang anggota masyarakat Untuk mengenal dan menghayati kebudayaan masyarakat dalam lingkungannya. Ketiga, upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal (KBBI, 2016).

CoronaVirus Disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab Covid-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Wabah penyakit Covid-19 saat ini adalah keadaan yang sangat darurat di seluruh dunia, karena penyebarannya yang sangat cepat dan tingkat kematian yang sangat tinggi

telah membuat seluruh manusia di dunia menjadi khawatir.[1] Kondisi pandemi seperti saat ini sangat berdampak bagi semua aspek yang ada dikehidupan manusia, tidak terkecuali pada aspek sosial, ekonomi, kesehatan, dan pendidikan. Khususnya bagi Pondok Pesantren, disituasi yang tidak memungkinkan untuk melakukan tatap muka dengan orang banyak. Maka dibutuhkan suatu kebijakan untuk meningkat minat calon santri baru Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu. Hal ini juga menjadi tugas bagi pimpinan dan ustad-ustadzah Pondok Pesantren Modern Darussalam.

Dalam menjalankan kebijakan penerimaan santri baru dimasa pandemi Covid-19, tidak selamanya mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan kebutuhan Pondok Pesantren. karena terlalu banyak lembaga pendidikan, maka timbul ketimpangan kuota peserta didik antar sekolah. Seperti pada tahun ajaran 2019/2020, menurut data yang peneliti dapatkan di lapangan, Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu hanya mendapatkan 95 santri baru. Maka dari itu program sosialisasi penerimaan santri baru sangat di pertegaskan oleh pimpinan.[2]

Manajemen pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menyelenggarakan proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah yang keberhasilannya ditentukan oleh output yang berkualitas dan berguna bagi kehidupan bermasyarakat. Program pendidikan adalah kegiatan-kegiatan

---

[1] Zhu, N. dkk. Novel Coronavirus dari pasien Pneumonia di China, 2019. N. Engl. J. Med.382, 727–733 (2020).

[2] Irwan Nurhamzah *"Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru DI Madrasah Ibtidaiyah Hasyim Asy'ari Malang"* Tahun 2018

yang akan dilakukan dalam rangka mencapai tujuan-tujuan pendidikan, sesuai dengan strategi dan kebijakan pendidikan yang telah diterapkan.[3] Begitupun, dengan penerimaan peserta didik baru merupakan kegiatan yang sangat penting di setiap sekolah. Dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru ini pasti adanya Manajemen Program, seperti Program Sosialisasi Santri Baru. Yang mana manajemen program itu sendiri merupakan suatu proses rancangan yang sistematis dalam pengorganisasian sehingga dapat dilakukan mengenai pengendalian, pengawasan, serta usaha untuk mencapai tujuan tertentu.

Proses rekruitmen dan seleksi santri baru merupakan kegiatan awal yang dilakukan pesantren menjelang tahun ajaran baru. kegiatan ini dilaksanakan upaya untuk memilih santri yang berkualitas yang sesuai dengan karakter pesantren. Meskipun sudah menjadi rutinitas pesantren, kegiatan rekruitmen dan seleksi santri baru masih menyimpan permasalahan dari mulai pengumuman informasi pendaftaran, proses pelaksanaan rekruitmen dan seleksi, ditambah adanya wabah pandemi covid-19 yang menyebabkan dihentikannya proses pembelajaran tatap muka diganti dengan pembelajaran daring atau online, Semua aktivitas beralih kepada sistem online.[4]

---

[3]Halimah Sadiyah, Mukh. Adib Shofawi, dan Emiliya Fatmawati Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto: *"ManajemenProgram Pendidikan Leadership untuk Siswa di Sekolah Alam Banyubelik Kedung banteng Banyumas*" Vol. 5 No. 02, Desember 2019, 251-270.

[4] Amin Headari, *Transformasin Pesantren* (Jakarta: Media Nusantara, 2013), Hal.3

Salah satu program sosialisasi di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang juga merupakan bagian penting saat penerimaan santri baru. Pihak Pondok Pesantren Modern Darussalam melakukan sosialisasi dengan menggunakan dua cara, yaitu secara online dan offline. Sosialisasi secara online dilakukan dengan menggunakan media sosial, seperti whatsapp, instagram, facebook, dan youtube. Sedangkan Sosialisasi secara offline dilakukan dua bulan sebelum penerimaan santri baru, dengan cara mendatangi sekolah-sekolah yang ada di kabupaten Kepahiang secara langsung. Dalam pelaksanaan sosialisasi ini dibagi menjadi beberapa tim, dalam satu tim terdapat tiga orang ustad maupun ustadzah. Sistem pelaksanaan sosialisasi secara offline dilakukan satu kali dalam seminggu, yaitu setiap hari senin mulai dari jam 09.00-11.00.

Perbedaan bentuk sosialisasi yang dilakukan pihak Pondok Pesantren sebelum pandemi Covid-19 adalah dilakukan dengan cara membentuk suatu agenda berupa kunjungan ke beberapa daerah diluar kabupaten Kepahiang seperti, curup, seluma, bengkulu utara, dan empat lawang. Kegiatan yang dilakukan saat kunjungan seperti hadroh, ceramah bahasa arab dan inggris, pencak silat, dan juga melakukan kunjungan ke sekolah-sekolah yaang ada di daerah kunjungan tersebut. Sedangkan di saat pandemi Covid-19 ini sistem pelaksanaan program sosialisasi sedikit berubah, yaitu lebih memfokuskan ke kabupaten kepahiang saja.

Pondok pesantren adalah sistem pendidikan keagamaan yang paling tertua tumbuh dan berkembang di indonesia. Pondok pesantren juga

menjadi salah satu lembaga yang mengadakan pendidikan non formal di bidang keagmaan Islam. Dalam memberi ilmu dari ustadz dan ustadzah ke para santri, tentunya akan lebih menambah nilai keagamaan bagi santri itu sendiri. Maka dari itu pondok pesantren sangat memerlukan peserta didik setiap tahunnya, dalam rangka mengajarkan atau memberi ilmu itu setiap sekolah membutuhkan anak didik

Pada masa pandemi Covid-19, Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu di tahun ajaran 2021/2022 tetap melaksanakan pembelajaran di dalam lingkungan pesantren dan tetap mengadakan penerimaan santri baru dengan menggunakan proses sosialisasi dan seleksi. Hal ini menjadi program awal untuk mendapatkan santri baru yang berkualitas dengan tetap memperhatikan peraturan protokol kesehatan demi mencegahan penularan covid-19.[5]

Penerimaan calon santri baru pada tahun 2019-2021 telah dibuat secara mekanisme yang jelas oleh pihak Pondok Pesanren sehingga baik panitia maupun calon santri baru tidak mengalami kesulitan dalam prosesnya. Untuk dua tahun belakangan ini, penerimaan calon santri baru diubah program-programnya dan pihak panitia dibentuk kelompok untuk menjalankan program sosialisasi.[6]

Dalam penerimaan santri baru Pondok Pesantren ini menggunakan Manajemen Program Sosialisasi, karena santri yang diterima tidak hanya dari Kabupaten Kepahiang saja tapi dari berbagai kabupaten lainnya,

[5] Hasil Observasi Penulis, 15 Januari 2021
[6] Hasil Observasi Penulis, 15 Januari 2021

seperti kabupaten Bengkulu Utara, Curup, Bengkulu Selatan, dan Empat Lawang (Lintang), dll. sistem penerimaan santri baru yang digunakan para panitia berupa sistem online dan offline.

Melihat adanya manajemen di dalam program penerimaan santri baru dalam masa pandemi Covid-19 di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu dapat mengatur semua program yang diadakan bisa terjalankan semua dan juga dapat meningkat jumlah santri yang cukup banyak walaupun di masa pandemi Covid-19 ini. Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Manajemen Program Sosialisasi Penerimaan Santri Baru Pada Masa Pademi Covid-19 Di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu".**

B. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan penyusun tugas akhir ini penulis merumuskan masalah kedalam beberapa bentuk kalimat pertanyaan, yaitu:

1. Bagaimana manajemen program sosialisasi di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang pada masa pandemi Covid-19?
2. Bagaimana hasil penerimaan santri baru di pesantren pada masa pandemi?

C. Batasan Masalah

Untuk mempermudah dan tidak meluasnya pokok pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis membatasi penelitian sebagai berikut:

1. Program sosialisasi yang dimaksud adalah sosialisasi secara *online* dan *offline*.
2. Masa pandemi Covid-19 yang dimaksud peneliti adalah dari tahun ajaran 2019 sampai tahun ajaran 2021.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang bagaimana Program Sosialisasi Penerimaan Santri Baru Pada Masa Pandemi Covid-19 di Pondok Pesantren Modern Darusslam Kepahiang Bengkulu dan untuk mengetahui hasil penerimaan santri baru selama masa pandemi.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang dapat diambil ialah:

1. Secara Teoritis

   Untuk memberikan sumbangan ilmu pengetahuan di Fakultas Ushulludin, Adab, dan Dakwah. Khususnya program studi Manajemen Dakwah terkait Manajemen Program Sosialisasi Peneriman Santri Baaru Pada Masa Pandemi Covid-19 di Pondok Pesantren Modern Darusslam Kepahiang Bengkulu.

2. Secara Praktisis

   a. Bagi Penulis

      Setelah mengetahui Manajemen Program Sosialisasi Santri Baru Pada Masa Pandemi Covid-19 di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu penelitian ini diharapkan dapat

menambah pengetahuan yang luas dan peneliti juga dapat memahami terkait dengan bahan yang dikaji.

b. Bagi Program Studi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang Manajemen Program Sosialisasi Santri Baru Pada Masa Pandemi Covid-19 di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu bagi para mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah khususnya Program Studi Manajemen Dakwah.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan bagi pembaca serta dapat menambah wawasan keilmuan mengenai manajemen program sosialisasi santri baru pada masa pandemi covid-19 di pondok pesantren modern darussalam kepahiang bengkulu, agar bermanfaat dan mampu mempertahankan kinerja yang sudah baik dan dapat meningkatkan kinerja yang belum tercapai secara maksimal.

F. Tinjauan Pustaka

Dalam pelaksanaan penelitian ini, tahap pertama yang penulis lakukan yaitu membaca beberapa *literatur review* terkait pembahasan yang akan dibahas, diantaranya :

1. Dalam Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Nusantara Bandung *"Sistem Penerimaan Siswa Baru*

Berbasis Web Dalam Meningkatkan Mutu Siswa DiEra Pandemi" oleh: Asep Azis Nasser, Opan Arifudin, Ujang Cepi Barlian, Sofyan Sauri, Membahas mengenai gambaran tentang Sistem Pengrekrutan Siswa Baru untuk meningkatkan mutu siswa. Penelitian sistem penerimaan siswa baru berbasis web ini menggunakan pendekatan kualitatif yakni metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Hasil penelitian ini menujukkan bahwa perencanaan system perekrutan siswa baru sudah sesuai dengan standar dilihat dari terlaksananya indicator memperhatikan daya tampung dan besarnya kelas (class size), adanya kriteria calon siswa, adanya penerapan sistem yang objektif, transparan dan akuntabel dan adanya prosedur baku yang diterapkan dalam PSB. Pengorganisasian penerimaan siswa baru kriteria penerimaan dan sistem seleksi, dilakukannya pembuatan, pemasangan dan pengiriman pengumuman siswa baru, dilakukannya pendaftraan siswa baru, dilakukannya proses seleksi siswa baru, penentuan siswa baru yang diterima, pengumuman siswa baru yang diterima, dan dilakukannya registrasi/daftar ulang bagi siswa baru yang diterima. Pengarahan system perekrutan siswa baru dengan indikator berbagai jalur seleksi penerimaan siswa baru, masuk dalam kategori standar karena menerapkan tiga jalur seleksi dalam penerimaan siswa baru yaitu jalur regular, jalur prestasi dan jalur lingkungan. Sedangkan untuk indikator

pelaksanaan masa orientasi siswa masuk dalam kategori standar. Pengendalian perekrutan siswa baru terlihat dari terlaksananya indikator monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi baru dilakukan oleh kepala sekolah.[7]

2. Jurnal Infortech Fakultas Teknologi Informasi Universitas Bina Sarana Informatika Vol 2, No 2 (2020) *"Penerimaan Peserta Didik Baru Secara Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada SmpitTambun Islamic School"* Oleh Verra Sofica, Tasha Samira Febiola, Minda Septiani, Rahayu Ningsih. Salah satu upaya untuk menghentikan penyebaran Covid-19 dengan mengganti sistem penerimaan peserta didik baru secara konvensional menjadi secara daring. Sehingga orang tua dapat mengakses segala informasi tentang sekolah yang cukup dari rumah.Penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Muslih & Purnama, 2013)menyimpulkan bahwa Pengembangan melalui SMS gateway ini dipilih karena sesuai dengan kebutuhan penyampaian informasi yang cepat dan tepat sasaran yaitu calon siswa atau orang tua calon siswa. Pengembangan meliputi single SMS, broadcast SMS dan auto reply. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Kusuma, 2016) menyimpulkan bahwa diperlukan strategi perancanaan dan pemasaran dalam penerimaan peserta didik baru. Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan metode waterfall.

[7] Asep Azis Nasser, Opan Arifudin, Ujang Cepi Barlian, Sofyan Sauri Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Nusantara Bandung *"Sistem Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Dalam Meningkatkan Mutu Siswa DiEra Pandemi"*

Berikuttahapan pada metode waterfall. 1.Analisa Kebutuhan Perangkat Lunak dilakukan dengan mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh admin pada tingkatan sistem dengan konsep, seperti kebutuhan data siswa, membuat pendaftaran untuk calon siswa baru, membuat cara-cara untuk tes masuk sekolah tersebut. 2. Desain dilakukan dengan Tahap ini mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan perangkat lunak dijadikan sebagai dasar dalam desain. Desain yang dihasilkan pada tahap ini adalah Struktur Navigasi, Entity Relationship Diagram.[8]

3. Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Dosen Pembimbing (1) Dr. Ara Hidayat, M.Pd; (2) Dr. Dian, M.Pd. *"Manajemen Rekruitmen dan Seleksi Santri Baru Pada Masa Pandemi Covid-19 (Penelitian di Pondok Pesantren Darul Inayah Cisarua Bandung Barat)"* Oleh Abdul Rojak, Muhammad. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu untuk menggambarkan, memaparkan, dan mengungkapkan hasil penelitian mengenai rekruitmen dan seleksi santri baru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan santri baru, strategi rekruitmen dan seleksi santri baru, dan menganalisis pelaksanaan dari manajemen rekruitmen dan seleksi santri baru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada masa pandemi Covid-19,

[8] Verra Sofica, Tasha Samira Febiola, Minda Septiani, Rahayu Ningsih. Jurnal Infortech Fakultas Teknologi Informasi Universitas Bina Sarana Informatika : *"Penerimaan Peserta Didik Baru Secara Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada SmpitTambun Islamic School"* Vol 2, No 2 (2020).

Pondok Pesantren Darul Inayah Cisarua Bandung Barat di tahun ajaran 2020/2021 tetap melaksanakan pembelajaran di dalam lingkungan pesantren dan tetap mengadakan penerimaan santri baru dengan menggunakan proses rekruitmen dan seleksi. Hal ini menjadi program awal untuk mendapatkan santri baru yang berkualitas tetapi tetap memperhatikan peraturan protokol kesehatan dalam pencegahan penularan covid-19.[9]

Adapun perbedaan antar penelitian terdahulu yang pertama dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti ialah terletak pada fokus kajiannya, dimana dalam penelitian sebelumnya memfokuskan kajiannya tentang sistem penerimaan siswa baru berbasis web di masa pandemi Covid-19. Sementara itu, penelitian yang akan peneliti teliti lebih menekankan pada Manajemen Program Penerimaan Santri Baru Pada Masa Pandemi Covid-19 di Pondok Pesantren.

Sementara itu, perbedaan penelitian terdahulu yang kedua dengan penelitian yang akan dilakukan ialah terletak pada fokus kajiannya, dimana penelitian sebelumnya memfokuskan pada peneriman peserta didik baru secara daring di masa pandemi ini, sedangkan dalam penelitian peneliti lebih memfokuskan kepada program sosialisasi penerimaan santri baru pada masa pandemi. Dan

[9] Abdul Rojak, Muhammad, Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Dosen Pembimbing (1) Dr. Ara Hidayat, M.Pd; (2) Dr. Dian, M.Pd. *"Manajemen Rekruitmen dan Seleksi Santri Baru Pada Masa Pandemi Covid-19 (Penelitian di Pondok Pesantren Darul Inayah Cisarua Bandung Barat)".*

penelitian ini lebih kepada bagaimana proses pelaksasaan sosialisasi penerimaan santri baru pada masa pandemi di suatu Pondok Pesantren.

Adapun, perbedaan penelitian terdahulu yang ketiga dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ialah terletak pada fokus kajiannya, penelitian sebelumnya lebih terfokus ke manajemen rekrutmen dan seleksi santri baru di masa pandemi. Sedangkan dalam peneilitian yang akan dilakukan lebih terfokuskan kepada manajemen program sosialisasi penerimaan santri baru pada masa pandemi di pondok pesantren. Dan peneilitia ini lebih kepada bagimana para pihak Pondok Pesantren Modern Darussalam menjalankan program yang telah dibuat sebelumnya.

Dari beberapa kajian yang penulis temui, belum terdapat skripsi yang membahas mengenai Manajemen Program Sosialisasi Penerimaan Santri Baru Pada Masa Pandemi Covid-19. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul Manajemen Program Sosialisasi Penerimaan Santri Baru Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan proposal skripsi penelitian ini maka penulis menyusun sistematika penulisan agar tidak keluar dari tujuan skripsi, yaitu:

BAB I : Merupakan bab pendahuluan, yang meliputi Latar Belakang yang membahas mengenai bagaimana argument peneliti ingin meneliti sebuah topik pembahasan yang diangkat menjadi judul. Rumusan masalah yang akan memberikan gambaran mengenai masalah yang akan peneliti teliti lebih lanjut. Batasan Masalah yaitu menjelaskan bagaimana masalah itu bisa terfokus dan tidak meluas dari segi lingkup yang akan diteliti. Tujuan Penelitian berisi maksud dari peneliti melakukan penelitian. Kegunaan Penelitian dimaksudkan untu hasil akhir dari penelitian. Tinjauan Pustaka sebagai penambahan referensi peneiliti untuk melakukan penelitian, dan sistematika penulisan berisi penjelasan secara umum tahap-tahap penelitian..

BAB II : Merupakan bab landasan konseptual, yang meliputi penjelasan teori terkait permasalahan yang diangkat mengenai manajemen program sosialisasi santri baru pada masa pandemi covid-19 di pondok pesantren modern darussalam kepahiang bengkulu.

BAB III : Merupakan bab metode penelitian, yang meliputi jenisa dan pendekatan penelitian, penjelasan judul, tempat dan lokasi penelitian, subjek dan informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengabsahan data, dan analisis data.

BAB IV : Merupakan bab hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari sejarah Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahian, visi, misi, deskripsi profil informan, hasil penelitian, dan analisis penelitian.

BAB V : Merupakan bab penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN KONSEPTUAL

A. Kajian Tentang Manajemen Program dan Sosialisasi

1. Pengertian Manajemen Program

manajemen program adalah proses mengelola beberapa hal yang terkait dengan suatu tujuan, seringkali dengan maksud untuk meningkatkan kinerja organisasi. Dalam tujuannya, manajemen program seringkali erat dikaitankan dengan rekayasa sistem, rekayasa industri, manajemen perubahan, dan transformasi bisnis.[10] Manajemen program memiliki pengawasan atas tujuan dalam suatu program dan dapat menggunakan pengawasan ini untuk mendukung kegiatan dan dapat memastikan tujuan program terpenuhi dengan menyediakan kapasitas pengambilan keputusan yang tidak dapat dicapai oleh pihak organisasi ataupun lembaga. Dengan menyediakan manajemen dengan perspektif program bila diperlukan, atau sebagai papan suara untuk ide-ide dan pendekatan untuk memecahkan masalah yang memiliki dampak program. Manajemen program mungkin ditempatkan dengan.[11]

Pengertian manajemen program yang terdiri dari 2 (dua) kata, yaitu manajemen dan program secara terpisah. Yang mana dalam

[10] Standar Manajemen Program, Edisi Kedua. Institut Manajemen Proyek. 2011.
[11] https://en.wikipedia.org/wiki/Program_management

penjelasan tentang pengertian manajemen mendsekripsikan kegiatan yang terprogram dan direncanakan untuk dikerjakan oleh orang-orang atau sekelompok orang, yang dimulai dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penggerakan guna untuk mencapai tujuan organisasi, lembaga atau perusahaan yang telah ditetapkan secara efektif dan efesien.[12]

Peran manejemen sangat diperlukan pada semua lembaga ataupun organisasi, dan juga peran manajemen pada lembaga ataupun organisasi pasti mempunyai peranan yang bermacam-macam. Visi dan Misi disuatu lembaga pasti memerlukan peranan manajemen untuk mencapai tujuannya. Kemudian untuk istilah program memiliki dua pengertian, yaitu penjelasan secara umum dan secara khusus. Suatu program merupakan suatu rangkaian kegiatan yang melibatkan berbagai unsur yang terkait. Kegiatan yang dilaksanakan berkesinambungan karena melakukan berbagai tujuan bukan suatu kegiatan tunggal yag diselesaikan dalam tempo yang singkat.[13] Program merupakan suatu kesatuan sistem karena kegiatan yang dijalankan terus menerus dengan demikian program merupakan kesaatuan unit kegiatan. Di dalam Manajemen progam ada beberapa hal yang harus kita pahami sebagai berikut:

---

[12] Mohamad Miftah, *"Manajemen Program Keterampilan di MA Al-Hikmah 2 Benda*", Tesis IAIN Purwokerto Tahun 2021

[13] Suharsimi Arikunto dan Cepi, Andul Jabar, *"Evaluasi Program Pendidikan",* (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), hal 3

a. Menggunakan pengertin manajemen berdasarkan fungsinya, ialah Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling.
b. Kegiatan yang ingin dikelola berjangka pendek dan memiliki sasaran yang tepat. Ini memerlukan teknik dan metode pengelolaan yang khusus, terutama aspek perencanaan dan pelaksanaan.
c. Mempuyai arus kegiatan yang telalah diatur sebelumnya.
d. Memakai pendekatan sistem.[14]

Kegiatan Program adalah rangkaian yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu, sumber daya manusia tertentu, dan untuk mencapai sasaran dengan jelas. Manajemen program juga diperlukan guna untuk mencapai target suatu tujuan, ingin melakukan perubahan, memerlukan kecepatan, dan untuk mendukung pelaksanaan suatu rencana. Sedangkan tahapan-tahapan di dalam manajemen program adalah:

a. Tahap indentifikasi (tahap memilih atau seleksi program)
b. Desain (perencanaan dan penganggaran)
c. Pelaksanaan (penjadwalan dan mobilisasi sumber daya)
d. Evaluasi (monitoring dan pengendalian)
e. Terminasi (penutupan program)[15]

[14] Abrar Husein, *Manajemen Program,* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2009) Hal . 27

[15] Soeharto Iman, *Manajemen Proyek Industri*, Jakarta Erlangga 1996, Hal. 15

Dapat kita uraikan bahwa proses manajemen program dimulai dari kegiatan perencanaan sampai pengendalian yang didasarkan oleh tujuan dan sasaran program, informasi dan data yang digunakan. Dalam proses sesungguhnya, pemimpin dalam lembaga mengarahkan segala perangkat dan sumber daya yang ada dengan kondisi terbatas. Tetapi berusaha mencapai hasil yang paaling maksimal yang sesuai dengan standar kinerja program yang ada. [16]

2. Tujuan Manajemen Program

Tujuan adalah sasaran yang harus dicapai dalam proses pelaksanaan kegiatan yang direncanakan. Menurut suharimi arikunto, tujuan program merupakan suatu yang pokok dan harus dijadikan pusat perhatian oleh evaluator. Jika sutu program tidak mempunyai tujuan maaka program tersebut tidak perlu dilaksanakan. Tujuan manajemen program dibagi menjaid dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum adalah penunjukkan output dari program jangka panjang, sedangkan tujuan khusus outputnya menunjukkan jangka pendek.[17]

Tujuan manajemen program juga dapat memudahkan suatu lembaga atau organisasi agar dapat mencapai suatu tujuan yang di inginkan, mencapai tujuan organisasi, menjalakan dan mengevaluasi program yang telah direncanakan, mengetahui kekuatan dan

[16] Abdul Hamid, *Manajemen Program ADP (AMIL DEVELOPMENT PROGRAM)* Pada Lembaga IMZ

[17] https://www.mitologiinspira.com/manajemen-pengertian-tujuan-fungsi-dan-pelatihan

kelemahan serta tantangan ancaman terhadap lembaga atau organisasi, dan merancang inovasi guna meningkatkan efektivitas kerja.

3. Langkah-Langkah Manajemen Program

Adapun langkah-langkah di dalam manajemen program meliputi perumusan tujuan, penetapan tujuan, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Tugas manajemen program adalah harus menjamin bahwa tugas dan tanggung jawab dan sesuai dengan perencanaan dan tujuan yang ditetapkan. Selain mengelola Sumber daya manusia yang ada, manajemen program juga harus mengawasi anggaran program. Oleh karena itulah manajemen program harus menguasai dasar-dasar ilmu dan penerapannya.

Apabila program berasal dari luar perusahan maka manaje program harus menjamin bahwa semua aktivitas yang dilakukan harus sesuai dengan prosedur yang diterapkan perusahaan. Dalam pengelolaan manajemen program, manajer perlu juga memperoleh laporan perkembangan keberjalanan proyek/program yang berkaitan dengan kondisi keuangan maupun operasional yang dilakukan secara berkala.[18]

[18] Harman Q, pengertian Manajemen Program, 15 November 2017

4. Aspek-Aspek Manajemen Program

Beberapa aspek yang dapat diidentifikasi dan menjadi masalah dalam manajemen program adalaah sebagai berikut:

a. Aspek manajemen sumber daya manusia, masalah ini berkaitan dengan kebutuhan SDM selama program berlangsung. Agar tidak menimbulkan masalah, perencanaan SDM disarankan atas organisasi program yang dibentuk sebelumnya dengan melakukan langkah-langkah tertentu.

b. Aspek manajemen produksi, masalah ini berkaitan dengan hasil akhir dari program. Hasil akhir yang tidak sama dengan perencanaan sangat berdampak tidak bagi pihak penyelenggara. Agar hal ini tidak terjadi, maka dilakukan berbagai usaha untuk meningkatkan produktivitas SDM, meningkatkan efisiensi proses kerja.

c. Aspek pemasaran, masalah ini timbul berkaitan dengan perkembangan faktor eksternal sehubungan dengan persaingan yang ada.

1. Pengertian Sosialisasi

sosialisasi merupakan salah satu topik kajian yang dipelajari secara serius. Mengingat arti sosialisasi itu sendiri merupakan proses alamiah yang membimbing individu untuk mempelajari, memahami dan mempraktikkan nilai-nilai, norma-norma, pengetahuan serta

keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat, sosialisasi memiliki urgensi yang begitu kuat terhadap keberlangsungan pendidikan bagi individu sebagai anggota masyarakat. [19]

Proses sosialisasi lah yang membuat seseorang menjadi tahu bagaimana seharusnya seseorang bertingkah laku di tengah- tengah masyarakat dan lingkungan budayanya. Proses sosialisasi membawa seseorang dari keadaan belum tersosialisasi menjadi masyarakat dan beradab. Melalui sosialisasi, seseorang secara berangsur-angsur mengenal persyaratan-persyaratan dan tuntutan- tuntutan hidup di lingkungan budayanya.

Sosialisasi adalah soal belajar. Dalam proses sosialisasi individu belajar tingkah laku, kebiasaan serta pola-pola kebudayaan lainnya. Segala sesuatu yang dipelajari anggota masyarakat lainnya, secara sadar apa yang diajarkan oleh orang tua, saudara, dan di sekolah kebanyakan diberikan oleh gurunya. Dengan tak sadar ia belajar dengan mendapatkan informasi secara incidental dalam berbagai situasi sambil mengamati kelakuan orang lain, membaca buku dan mendengar percakapan orang lain.[20]

[19] Ravik karsidi, *Sosiologi pendidikan* (Solo: UNS press & LPP UNS, 2005) Hal: 18

[20] Nasutio, Sosiologi Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2004) Hal. 126

Adapun macam-macam sosialisasi dalam buku Dasar-Dasar Sosialisasi karya Sutaryo, yaitu:

a. Sosialisasi Primer merupakan sosialisasi yang pertama kali dijalani oleh manusia semasa kecil. Sosialisasi ini menjadi pintu bagi seseorang memasuki keanggotaan masyarakat.
b. Sosialisasi Sekunder merupakan proses sosialisasi lanjutan setelah sosialisasi primer yang memperkenalkan individu ke dalam kelompok tertentu dalam masyarakat.

Kedua proses tersebut berlangsung menyeluruh, ditempat tinggal dan tempat kerja. Dalam dua tempat tersebut, terdapat sejumlah individu dalam situasi yang sama, terpisah dari masyarakat luas dan jangkauan waktu tertentu.[21]

2. Fungsi Sosialisasi

a. Sudut pandang individu, yaitu sosialisasi berfungsi sebagai sarana pengenalan dan penyesuain terhadap diri, nilai-nilai norma, dan struktur sosial.
b. Kepentingan masyarakat, yaitu sosialisasi berfungsi sebagai sarana pelestarian nilai-nilai serta norma sosial. Nilai dan norma terpelihara dari generasi ke generasi dalam masyarakat tersebut. Nilai dan norma terpelihara dari generasi ke generasi dalam suatu masyarakat.

[21] https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/01/140000269/sosialisasi-pengertian-proses-fungsi-dan-tujuannya

3. Tujuan Sosialisasi

a. Menanamkan nilai-nilai dan kepercayaan kepada seseorang yang mempunyai tugas pokok dalam masyarakat. Dengan adanya sosialisasi, masyarakat lebih mudah untuk mendapatkan kepercayaan diri karena mereka memiliki komunikasi yang baik di masyarakat. Dengan adanya kepercayaan dan komunikasi yang baik maka individu mudah untuk bersosisalisasi kepada masyarakat.

b. Mengembangkan kemampuan seseorang dalam berkomunikasi secara efektif di depan masyarakat banyak.

c. Memberikan keterampilan kepada individu agar bisa hidup secara bermsyarakat, maka dengan mudah untuk bersosialisasi jika inddividu telah mempunyai bakat dikehidupan masyarakat.

d. Mengembangkan fungsi-fungsi organik seseorang melalui intropeksi yang tepat dengan bersosialisasi, fungsi organik dalam tubunya seseorang akan dapat terlatih dengan baik, sehingga seseorang dapat dengan mudah untuk berkumpul dengan masyarakat. [22]

[22] http://www.artikelsiana.com/2014/10/pengertian-tujuan-fungsi-sosialisasi-contoh.html

4. Tahap Sosialisasi

Menurut George Herbert Mead dalam *buku Mind, Self, and Society* yang terbit pada 1972. Mead menguraikan tahapan-tahapan pengembangan diri manusia, mulai dari ketika individu manusia baru lahir dan belum memiliki kepribadian. Menurut mead pengembangan diri ini terdiri dari tiga tahapan,[23] yaitu sebagai berikut:

a. Tahapan persiapan, tahapan ini dialami sejak manusia dilahirkan saat seorang anak mempersiapkan diri untuk mengenal dunia sosialnya. Termasuk untuk memperoleh pemahaman tentang diri. [24]
b. Tahapan meniru, tahapan ini ditandai dengan semakin sempurnanya seseorang menirukan peran-peran yang dilakukan orang dewasa. Pada tahapan ini mulai terbentuk kesadaran tentang diri sendiri dan orang lain terutamanya orang tua. Kemampuan untuk menempatkan diri pada posisi orang lain juga mulai terbentuk pada tahapan ini, Kesadaran bahwa dunia sosial manusia.
c. Tahapan siap bertindak, peniruan yang dilakukan sudah mulai kurang dan digantikan oleh peran yang secara langsung dimainkan sendiri dengan penuh kesadaran. Kemampuan menempatkan diri

[23]Sunarto : *"Menurut Mead setiap anggota baru masyarakat harus mempelajari peran-peran yang ada dalam masyarakat-suatu proses yang dinamakannya pengambilan peran."* 2004, hlm. 22

[24] Lusetya Lisnandani. "*Bentuk Sosialisasi Pendidikan Karakter Anak Pada Keluarga Single Parent di Desa Gandasuli Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga*". Diakses pada 31 Oktober 2020.

pada posisi orang lain meningkat sehingga memungkinkan adanya kemampuan bermain secara bersama-sama.[25]

B. Kajian Tentang Pondok Pesantren

1. Pengertian Pondok Pesantren

Pesantren secara etimologi berasal dari kata santri yang mendapat awalan pe- dan akhiran -an sehingga menjadi pe-santria-an yang bermakn kata "santri" yang artinya murid. Sedang C.C. berpendapat bahwa istilah pesantren berasal dari kata shastri yang dalam bahasa India berarti orang yang tahu buku-buku suci agama Hindu, atau seorang sarjana ahli kitab-kitab suci agama Hindu. Kata shastri berasal dari kata shastra yang berarti buku-buku suci, buku-buku suci agama atau buku-buku tentang ilmu pengetahuan. Pendapat lain mengatakan, kata santri berasal dari kata Cantrik (bahasa Sansekerta, atau mungkin jawa) yang berarti orang yang selalu mengikuti guru. [26]

Pondok pesantren adalah lembaga keagamaan yang memberikan pendidikan dan pengajaran serta mengembangkan dan menyebarkan ilmu agama dan islam. Pondok pesantren juga berarti suatu lembaga pendidikan dan pengajaran agama islam yang pada

---

[25] Lusetya Lisnandani (2019). "*Bentuk Sosialisasi Pendidikan Karakter Anak Pada Keluarga Single Parent di Desa Gandasuli Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga*". Diakses pada 31 Oktober 2020.

[26] Nurcholish Madjid, Bilik-bilik Pesantren, Sebuah Potret Perjalanan, (Jakarta: Paramadina, 1977) Hal. 20

umumnya pendidikan dan pengajaran tersebut diberikan dengan cara non klasikal, tetapi dengan sistem bendongan dan sorongan.[27]

Pondok pesantren menurut M. Arifin berarti, suatu lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh serta diakui masyarakat sekitar, dengan sistem asrama dimana santri menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian yang sepenuhnya berada di bawah kedaulatan dari ledearship seorang atau beberapa kyai dengan ciri-ciri khas yang bersifat kharismatik serta independen dalam segala hal.

2. Sejarah Perkembangan Pesantren di Bengkulu

Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam di Indonesia yang perkembangannya hingga akhir abad ke-19 mengalami peningkatan yang cukup besar,[28] yaitu adanya proses transmisi Islam dalam kebudayaan agama lain. Itulah yang kemudian menjadikannya berkembang di Indonesia dengan ciri khas dan karakter yang melekat pada setiap pesantren yang tumbuh dan berkembang tersebut. Sejak awal, kemunculannya hingga sekarang pesantren memiliki arti dan peran yang sangat penting di tengah-tengah masyarakat.

Fenomena yang dirasakan pondok pesantren khususnya di Provinsi Bengkulu sebagai implikasi dari peradaban modern adalah terjadinya pergeseran makna pendidikan pesantren bagi masyarakat.

---

[27] Rini Setyaningsih, *"Konstitusi Pesantren dan Madrasah di Indonesia",* Jurnal At-Ta'dib Vol. 11 No 1, 2016, Hal. 19

[28] Qolbi Khoiri, Abdullah Idi, Akmal Hawi, Program Pascasarjana (S3) UIN Raden Fatah Palembang *(PONDOK PESANTREN DI PROVINSI BENGKULU DALAM DINAMIKA PERADABAN MODEREN)* MADANIA Vol. 21, No. 1, Juni 2017

Secara sosiologis, hal tersebut digambarkan dengan keadaan di mana suatu masyarakat dalam konteks perubahan termasuk pendidikan, ada kecendrungan berpikir rate of return (nilai imbalan). Kecendrungan ini terjadi disebabkan pendidikan dipandang sebagai bentuk investasi, baik modal maupun manusia (human capital and capital investment) untuk membantu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan sekaligus mempunyai kemampuan produktif di masa depan yang diukur dari tingkat penghasilan yang diperolehnya. Artinya, perubahan yang terjadi di dalam masyarakat dalam bidang yang lain memengaruhi pula pandangan dan pilihan masyarakat terhadap pendidikan.

3. Kondisi Pesantren Di Bengkulu Masa Pandemi Covid-19

Kondisi pesantren di bengkulu masa pandemi saat ini, setiap pesantren mempunyai peraturan baru, mereka membatasi penjengukan wali santri dan mengatur jadwal penjengukan antara santri putra dan santri putri, santri juga harus melakukan vaksinasi, mencuci tangan sebelum masuk kelas dan memakai masker. Pesantren di Provinsi Bengkulu saat ini juga mengalami pergeseran dari kepemimpinan. Di pesantren, kepemimpinan seorang kiai sebagaimana yang telah digambarkan Ziemek adalah kepemimpinan karismatik yang mempunyai kewenangan penuh untuk mengelola pesantren yang didirikannya. Kiai berperan sebagai perencana, pelaksana, dan pengevaluasi terhadap semua kegiatan yang dilaksanakan di pondok

pesantren. Pada sistem yang seperti ini, kiai memegang pimpinan mutlk dalam segala hal. Secara sosiologis, peran dan fungsi kepemimpinan kiai sangatlah penting. Ia memiliki kedudukan kultural dan struktural yang tinggi di mata masyarakatnya.

C. Kajian Tentang Covid-19

1. Muncul dan Berkembangnya Wabah Covid-19

Pada Desember 2019, wabah pneumonia yang tidak diketahui asalnya dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Kasus pneumonia secara epidemiologis terkait dengan Pasar Grosir Makanan Laut Huanan. Inokulasi sampel pernapasan ke dalam sel epitel saluran napas manusia, garis sel Vero E6 dan Huh7, mengarah pada isolasi virus pernapasan baru yang analisis genomnya menunjukkan virus tersebut sebagai virus corona baru yang terkait dengan SARS-CoV, dan oleh karena itu dinamakan virus corona sindrom pernapasan akut yang parah. Penyebaran global SARS-CoV-2 dan ribuan kematian yang disebabkan oleh penyakit coronavirus (COVID-19) membuat Organisasi Kesehatan Dunia mendeklarasikan pandemi pada 12 Maret 2020. Hingga saat ini. [29]

Dunia telah menelan banyak korban dalam pandemi ini. dalam hal hilangnya nyawa manusia, dampak ekonomi dan meningkatnya kemiskinan. Dalam ulasan ini, kami memberikan informasi mengenai asal-usul SARS-CoV-2 dan kemampuannya menginfeksi sel manusia,

[29] Pandemi COVID-19 Marco Ciotti, Dkk, Halaman 365-388 | Diterima 20 Mei 2020, Diterima 12 Jun 2020, Diterbitkan online: 09 Jul 202 Pandemi COVID-19

serta masalah keamanan. Kemudian kami fokus pada terapi yang tersedia untuk melawan COVID-19, pengembangan vaksin, peran kecerdasan buatan dalam pengelolaan pandemi dan pembatasan penyebaran virus, dampak pandemi COVID-19 pada gaya hidup kita, dan persiapan untuk kemungkinan gelombang kedua.[30]

Pada pasien dengan pneumonia, rontgen dada biasanya menunjukkan beberapa bintik dan opasitas ground-glass. Pemerintah sudah menganjurkan untuk Work From Home atau bahasa lainnya dikenal dengan istilah WFH. Tujuannya tidak lain untuk mengurangi resiko terdampak penularan virus Covid-19. WFH dinilai cukup efektif dalam penerapan social distancing guna pengurangan kerumunan massa dalam satu tempat.[31]

Virus Corona pertama kali di deteksi sekitar November-Desember 2019 di Kota Wuhan Tiongkok. Kota Wuhan sendiri merupakan kota terbesar ketujuh di negara Tiongkok dengan jumlah populasi sekitar 11 juta orang, sekaligus sebagai pusat transportasi utama Tiongkok bagian tengah dan berjarak sekitar 1100 km di sebelah selatan Beijing. Sejak itu, banyak spekulasi yang berkembang tentang virus Corona, bukan hanya bersumber dari masyarakat awam,

[30]Azhar EI, Hui DSC, Memish ZA, dkk. Sindrom pernapasan Timur Tengah (MERS). Menginfeksi Dis Clin North Am. 2019;33(4):891–905.

[31] Corman VM, Muth D, Niemeyer D, dkk. Inang dan sumber virus corona manusia endemik. Adv Virus Res. 2018;100:163–188.

tetapi justru berasal dari pemimpin dunia bahkan para dokter yang banyak menangani pasien yang mengalami Virus Corona. [32]

Pemerintah Indonesia memberi respon atas merebaknya Virus Corona dengan melakukan langkah-langkah antisipasi untuk mencegah virus tersebut masuk ke indonesia. Khasus untuk penyebaran Covid-19 di Indonesia umumnya melalui tiga jalur utama yang mungkin ditempuh: pertama penyakit yang bergejolak ringan. Kedua, mengarah ke pneumonia, yaitu infeksi pada pernafasan bawah. Ketiga dengan cepat ke sindrom ganguan pernafasan akut.

2. Dampak-Dampak Covid-19 Terhadap Aspek Kesehatan, Sosial, Ekonomi, dan Pendidikan

a. Dampak Covid Dalam Bidang Kesehatan

Dampak Covid-19 terhadap dimensi kesehatan meningkatnya angka kematian, tingkat kesehatan menurun, mengakibatkan banyaknya terjadi orang yang stres karena takut terpapar Virus Covid-19 dan mengakibatkan imun mereka menurun menjadi lebih mudah tepaparnya Virus Covid-19 tersebut, karena semakin banyak yang terpapar virus corona ini mengakibatkan rumah sakit menjadi penuh dan tidak bisa memberikan perawatan secara maksimal. Semakin banyaknya oknum-oknum yang idak bertanggung jawab seperti korupsi yang

[32] Oleh Ismail Marzuki, Erniati Bachtiar, Fitria Zuhriyatun, Agung Mahardika Venansius Purba, Hesti Kurniasih, Deasy Handayani Purba, Dina Chamidah, Jamaludin Jamaludin, Bonaraja Purba, Ratna Puspita, Muhammad (Buku Covid seribu wajah).

mengatas namakan Covid-19, contohnya saja seperti rumah sakit di kota kalau kita sakit dan ingin berobat ke rumah sakit kalau ingin di rawat harus tanda tangan surat pernyataan Covid terlebih dahulu meskipun kita sedang tidak terpapar Virus Covid-19, maka dari itu masyarakat awam pun takut ingin ke rumah sakit walaupun mereka sangat membutuhkan penanganan dokter karena takut dinyatakan Covid-19 padahal mereka tidak terpapar Corona.

Ketakutan dan stres adalah respon normal terhadap ancaman yang dirasakan atau nyata dan pada saat dihadapkan pada ketidakpastian atau yang tidak diketahui (WHO, 2020c). Pandemi COVID-19 merupakan bencanan non alam yang dapat memberikan dampak pada kondisi kesehatan jiwa dan psikososial (Kemenkes RI, 2020a). Pada masa pandemi COVID-19 respon umum dari masyarakat yang terdampak baik secara langsung atau tidak langsung adalah takut sakit dan meninggal, tidak mau datang ke fasilitas layanan kesehatan karena takut tertular saat dirawat, takut kehilangan mata pencaharian karena tidak dapat bekerja selama isolasi dan dikeluarkan dari pekerjaan, takut diasingkan oleh masyarakat atau dikarantina karena dikaitkan dengan penyakit ini, merasa tidak berdaya untuk melindungi keluarga dan takut kehilangan karena virus yang menyebar, takut terpisah dengan keluarga karena aturan karantina, menolak untuk mengurusi anak kecil yang sendirian atau terpisah,

penyadang disabilitas atau orang berusia lanjut karena takut infeksi, merasa tidak berdaya, bosan, kesepian dan depresi (Committee, 2020).[33]

b. Dampak Covid Dalam Bidang Sosial

Dampak Covid-19 terhadap dimensi sosial, masyarakat menjadi individualisme karena mereka lebih memilih untuk di rumah saja, jika keluar rumah mereka takut nanti terjadinya kerumunan antar masyarakat satu dengan masyarakat yang lain. Kebijakan berbagai negara dalam melindungi warganya dan memerangi wabah ini, kini berdampak pada sosial-ekonomi setiap daerah dengan kondisi yang berbeda-beda. Sosial ekonomi me-rupakan aktivitas yang dikaitkan dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat yang menyangkut sandang, pangan, kesehatan, pendidikan, dan pekerjaan. Beberapa kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah saat ini seperti menutup sementara penerbangan ke luar kota ataupun keluar negeri, memerintahkan untuk work from home, menutup sekolah dan kampus, social distancing, menghimbau untuk tidak bepergian keluar rumah jika tidak mendesak, dan menghindari keramaian. [34]

Secara umum, pandemi Covid-19 telah mengubah lingkungan sosial masyarakat. Adanya wabah ini membuat semua

[33] Mahakam Nursing Journal Vol 2, No. 8, Nov 2020 : 353-362

[34] Angga Syahputra, Dkk, *(Pengaruh Covid-19 terhadap Aktivitas Sosial dan Ekonomi Masyarakat Lhokseumawe Hal 227)* Volume 9, Nomor 3,Oktober 2020.

elemen bekerja sama menga-tasi virus corona. Dukungan dan gerakan sosial distancing turut mengubah kebiasaan hidup masyarakat. Dengan menjaga jarak antar individu, tidak melakukan sentuhan fisik, serta kebiasaan untuk lebih menjaga kebersihan dan kesehatan diri sendiri serta orang lain. Wabah ini juga telah mengubah pola pikir masyarakat untuk hidup sehat (RDR, 2020).[35] Beberapa masalah sejak diterapkannya social distancing permasalah warga terutama berkenaan dengan penguatan tali silaturahim, perbaikan dan pemeliharaan sarana pelayanan publik karena memiliki kelebihan dan paling sesuai, meskipun pada komunitas tersebut terdapat modal sosial lain. Jimpitan semula sebagai pengikat tali silaturahim warga kemudian justru menjadi jembatan bagi pengikat tali silaturahim yang terbentuk pada modal sosial lainnya.[36]

c. Dampak Covid Dalam Bidang Ekonomi

Pandemi Covid-19 tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat, tetapi juga memengaruhi kondisi perekonomian masyarakat Indonesia. Berdasarkan data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), jumlah pasien positif terinfeksi Covid-19 di Indonesia mencapai 6.575 orang per 19 April 2020.

[35] Angga Syahputra, Dkk *(Pengaruh Covid-19 terhadap Aktivitas Sosial dan Ekonomi Masyarakat Lhokseumawe Hal 229)* Volume 9, Nomor 3,Oktober 2020.

[36] Ade Suherman, Dkk, Pendidikan Indonesia *(Persepsi Masyarakat Terhadap Pemberlakuan Social Distancing Di Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Implementasi Modal Sosial Hal 26)* Volume 3 No.1 2021

Pandemi ini menyebabkan beberapa pemerintah daerah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang berimplikasi terhadap pembatasan aktivitas masyarakat, termasuk aktivitas ekonomi, aktivitas pendidikan, dan aktivitas sosial lainnya. Menurunnya berbagai aktivitas ini berdampak pada kondisi sosial ekonomi masyarakat, khususnya masyarakat rentan dan miskin. Oleh sebab itu, pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah, mengeluarkan berbagai kebijakan untuk menanggulangi penyebaran Covid-19 serta kebijakan kebijakan yang bersifat penanggulangan dampak sosial dan ekonomi akibat pandemi ini.[37]

d. Dampak Covid Dalam Bidang Pendidikan

Proses pembelajaran di sekolah merupakan alat kebijakan publik terbaik sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan skill.[38] Selain itu banyak siswa yang menganggap bahwa sekolah adalah kegiatan yang sangat menyenangkan, mereka bisa berinteraksi satu sama lain. Sekolah dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kesadaran kelas sosial siswa. Sekolah secara keseluruhan adalah media interaksi antar siswa dan guru untuk meningkatkan kemampuan integensi, skill dan rasa kasih sayang diantara mereka. Tetapi sekarang kegiatan yang bernama sekolah berhenti dengan

[37] https://smeru.or.id/id/content/studi-dampak-sosial-ekonomi-pandemi-covid-19-di-indonesia

[38] Caroline Hodges Persell, 1979, Educations and Inequality, *The Roots and Results of Strattification in America's Schools*, United States of America: The Free Press.

tiba-tiba karena gangguan Covid-19. Sejauh mana dampaknya bagi proses Belajar di sekolah, Khusus untuk Indonesia banyak bukti ketika sekolah sangat mempengaruhi produktivitas dan pertumbuhan ekonomi.[39]

Pandemi Covid-19 merupakan musibah yang memilukan seluruh penduduk bumi. Seluruh segmen kehidupan manusia di bumi terganggu, tanpa kecuali pendidikan. Banyak negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas, termasuk Indonesia. Krisis benar-benar datang tiba-tiba, pemerintah di belahan bumi manapun termasuk Indonesia harus mengambil keputusan yang pahit menutup sekolah untuk mengurangi kontak orang-orang secara masif dan untuk menyelamatkan hidup atau tetap harus membuka sekolah dalam rangka survive para pekerja dalam menjaga keberlangsungan ekonomi.

Ada dua dampak bagi keberlangsungan pendidikan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Pertama adalah dampak jangka pendek, yang dirasakan oleh banyak keluarga di Indonesia baik di kota maupun di desa. Di Indonesia banyak keluarga yang kurang familier melakukan sekolah di rumah. Bersekolah di rumah bagi keluarga Indonesia adalah kejutan besar khususnya bagi

[39] Baharin, R., Halal, R., dll, 2020, Impact of Human Resource Investment on Labor Productivity in Indonesia, *Iranian Journal of Management Studies*, 13(1), hal. 139–164.

produktivitas orang tua yang biasanya sibuk dengan pekerjaannya di luar rumah.

Kesamaan situasi Indonesia dengan negara-negara lain di belahan dunia mesti segera diatasi dengan seksama. Dalam keadaan normal saja banyak ketimpangan yang terjadi antar daerah. Kementerian Pendidikan di bawah kepemimpinan Menteri Nadiem Makarim, memberi semangat peningkatan produktivitas bagi siswa untuk mengangkat peluang kerja ketika menjadi lulusan sebuah sekolah. Namun dengan hadirnya wabah Covid-19 yang sangat mendadak, maka dunia pendidikan Indonesia perlu mengikuti alur yang sekiranya dapat menolong kondisi sekolah dalam keadaan darurat. Sekolah perlu memaksakan diri menggunakan media daring. Adapun kerugian mendasar bagi murid ketika terjadi penutupan sekolah ataupun kampus. Banyak ujian yang mestinya dilakukan oleh murid pada kondisi normal, sekarang dengan mendadak akibat dampak covid-19, maka ujian dibatalkan ataupun di tunda.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif merupakan sejenis pemeriksaan yang penemmuannya tidak diperoleh melalui strategi atau berbagi jenis perhitungan dan mencoba memhami serta menguraikan pentingnya sesuatu kesempatan kalaborasi prilaku manusia dalam keadaan tertentu sesuai dengan sudut pandang penulis itu sendiri.[40] Ini dipilih karena prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan atau tulisan dan prilaku yang sangat diamati sehingga data yang dikumpulkan lebih nyata. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field research).

Penelitian lapangan merupakan studi terhadap realitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung. Penelitian ini dilakukan karena dianggap komprehensif dalam mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang Manajemen Program Penerimaan Santri Baru Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu. Oleh karena itu, data ang terkumpul merupakan data yang *natural setting*, alami tanpa adanya manipulasi kasus.

[40] Creswell Jhon W. *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset Memilih Diantara Lima Pendekatan,* (Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2015), Hal.58

B. Penjelasan Judul

Dalam upaya mempermudah pembahsan mengenai penelitian ini, maka penulis memberikan penjelasan terkait judul penelitin dengan harapan untuk memperkecil kemungkinan terjadinya kesalah pahaman terhadap pembahasan yang ada. Oleh karena itu penulis memfokuskan kajian pada model manajemen program sosialisasi penerimaan santri baru pada masa pandemi yang ada di Pondok Pesantren Modern Darussalam.

Jadi menurut peneliti manajemen program merupakan suatu proses rancangan yang sistematis dalam pengorganisasian sehingga dapat dilakukan mengenai pengendalian, pengawasan, serta usaha dan juga Antara Manajemen dan Program saling berkesinambungan dan membutuhkan agar bisa mencapai tujuan yang telah ditertentukan, sedangkan Sosialisasi menurut peneliti merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mempromosikan sesuatu agar lebih dikenal oleh masyarakat.

Sosialisasi itu sendiri sangat penting adanya, karena bila tidak ada sosialisasi maka bisa dipastikan apapun tujuan yang kita maksudkan untuk diri kita sendiri ataupun untuk orang lain tidak akan tercapai. Dalam penerimaan peserta didik baru sosialisasi merupakan strategi atau program yang sangat penting, karena dengan adanya sosialisasi masyarakat menjadi banyak mengetahui bahwa ada salah satu lembaga pendidikan yang layak untuk para anak-anak mereka. Sedangkan Pondok pesantren Modern Darusssalam Kepahiang adalah lembaga keagamaan yang memberikan pendidikan dan pengajaran serta mengembangakan dan menyebarkan ilmu

agama dan islam.[41] Jadi, penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan tentang bagaimana langak2 atau model yang diterapkan Pondok Pesantren ini untuk menjalankan program sosialisasi yang telah dirancang sebelumnya.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang akan penulis teliti adalah Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu yang terletak di dusun Kepahiang Jl. Lintas Kepahiang-Curup, Kel. Kepahiang Kec. Kepahiang Kab. Kepahiang Prov, Bengkulu. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan.

D. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan Fenomenologi. Fenomonologi adalah pendekatan yang dimulai dan berkembang untuk memehami atau mempelajari pengalaman hidup manusia. Penelitian kualitatif dan pendekatan fenomenologi juga memiliki karakteristik yang melekat didalamnya. Menurut Mujib ada dua karakteristik dalam pendekatan fenomenologi dalam bidang Agama. Pertama, pendekatan ini merupakan metode dalam memahami agama orang lain dalam perspektif netralisasi. Kedua, dalam menggali data pada pendekatan ini dibantu dengan disiplin ilmu yang lain, seperti sejarah, arkeologi, psikologi, sosiologi, studi sastra, bahasa, dan lain-lain.

Studi fenomenologi bertujuan untuk memahami dan menggambarkan sebuah fenomena spesifik yang mendalam dalam

[41] Rini Setyaningsih, *"Konstitusi Pesantren dan Madrasah di Indonesia",* Jurnal At-Ta'dib Vol. 11 No 1, 2016, Hal. 19

diperolehnya esensi dari pengalaman hidup partisipan pada suatu fenomena. Ada hal yang harus diperhatikan dalam penelitian kualitatif, khususnya yang menggunakan pendekatan fenomenologi. Penelitian fenomenologi harus memperhatikan ciri-ciri yang melingkupinya, yaitu: (1) Mengacu pada kenyataan, (2) Memahami arti pristiwa dan keterkaitannya dengan orang-orang yang berada dalam situasi tertentu, dan (3) Memulai dengan diam.[42]

E. Informan Penelitian

Informan peneliti merupakan subjek yang memberikan informasi tentang fenomena dan situasi sosial yang berlangsung dilapangan.[43] Artinya informan ini adalah orang yang dimintai keterangan berdasarkan berdasarkan realita atau keadaan yang sebenarnya mengenai objek yang akan diteliti.

Pemilihan informan diambil dengan teknik *purposive sampling. Purposive sampling* merupakan metode atau cara pengambilan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Sampel yang dipilih berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki pada subjek tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Informan penelitian merupakan subjek yang memberikan informasi tentang fenomena-fenomena dan situasi sosial yang berlangsung dilapangan.

Adapun pertimbangan-pertimbangan dalam mendukung informan penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

[42] Ibid. Diakses dari : https://osf.oi/stgfb/24 April 2021, 15:38 WIB.

[43] Iskandar, *Metode Penelitian dan Pendidikan Sosial "Kuantitaif dan Kualitatif",* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), Hal.213

1. Informan dari pengurus inti pondok pesantren modern darussalam Kepahiang Bengkulu.
2. Informan dari Ustadz dan Ustazah pondok pesantren modern darussalam Kepahiang Bengkulu.
3. Informan bersedia memberikan informasi/data tentang fokus penelitian.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan diatas, maka dalam penelitian ini berjumlah 7 (tujuh) orang informan terdiri dari: 1 (satu) orang pengurus inti pondok pesantren modern darussalam kepahiang, 3 orang Ustadz, 1 Ustazah pondok pesantren modern darussalam kepahiang, 1 orang santriwati, dan 1 orang santriwan.

F. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber pertama dimana sebuah data itu dihasilkan. [44]Sumber data ini diperoleh dari hasil wawancara kepada responden yang dijadikan subjek sebuah penelitian dan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diyakini dapat menjadi data pendukung penelitian. Yang termasuk subjek data primer yakni pengurus inti dan ustadz, ustazah di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu.

[44] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), Hal. 129

Data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer.[45] Sumber pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini yaitu dengan cara mencari dan mengumpulkan berbagai bahan bacaan dan menggali teori yang didapatkan dari buku pegangan, jurnal, media massa, dan internet yang berkaitan dengan topik penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpukan data-data da informasi yang sesuai dengan masalah-masalah yang diteliti maka peneliti dapat melakukannya dengan menggunakan teknik data sebagai beriut:

1. Observasi

   Observasi adalah pengamatan yang digunakan untuk menghimpun data penelitian.[46] Maka dari itu peneliti terjun langsug ke lapangan melalui metode observasi dan pencatatan. Pada observasi ini penulis langsung mengamati bagaimana manajemen program sosialisasi santri baru di masa pandemi covid-19 di pondok pesantren modern darussalam kepahiang bengkulu.

2. Wawancara

   Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang

[45] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), Hal. 129

[46] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), Hal. 128

menajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. [47]

Dalam Penelitian ini, wawancara yang digunakan penulis adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur yaitu meskipun interview sudah diarahkan oleh sejumlah pertanyaan tidak tertutup kemungkinan memunculkan pertanyaan baru yang idenya muncul secara spontan sesuai dengan konteks pembicaraan yang dilakukan (Rahmat, 2009). Untuk mendapatkan data mengenai manajemen program sosialisasi santri baru pada masa pandemi covid-19 di pondok pesantren modern darussalam kepahiang Bengkulu.

Selanjutnya pada tahapan-tahapan wawancara, terbagi menjadi beberapa tahapan. Pada tahap pertama, peneliti menentukan orang yang akan diwawancarai, hal ini dilakukan guna mengetahui siapa yang memiliki informasi yang benar dan fokus pada penelitian. Pada tahap kedua, peneliti perlu menyesuaikan diri dan memahami, kepribadian dan karakter informan. Agar informasi yang diberikan sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Tahap ketiga, saat mengadakan pertemuan dengan informan peneliti perlu memahami situasi dan kondisi, hal ini perlu diketahui agar proses wawancara dapat menyesuaikan dengan situasi informan. Pada tahap keempat, peneliti harus dapat memastikan bahwa wawancara dilakukan untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya, dan informasi yang

[47]Iskandar,, *Metodologi Penelitian pendidikan dan Sosial : Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada Press , 2008), Hal. 219

diperoleh sesuai dengan fokus penelitian, selain itu selama proses wawancara peneliti harus mampu mampu menjaga kondisi wawancara agar tampil informal. Wawancara yang dilakukan dalam suasana santai, nyaman, dan lancar. Pada proses ini usahakan peneliti jangan sekali-kali memotong pembicaraan, dan berusahalah menjadi mitra bicara dan pendengar yang baik, sopan, dan menjadi pendengar yang kritis. Tahap kelima atau terakhir, dalam mengadakan wawancara dengan segala hasilnya, buatlah simpulan sementara dan konfirmasikan simpulan itu dengan informan. Tujuannya agar informasi yang diberikan oleh informan dengan yang diterima peneliti ada kesamaan persepsi.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dimaksud adalah dengan mencari dan mengumpulkan data berupa catatan, buku, dokumen-dokumen terkait hasil wawancara dan lain sebagainya. Teknik dokumentasi sendiri merupakan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang di dapat dengan melihat atau mencatat data-data yang sudaah tersedia.

Dokumentasi dalam penelitian ini diunakan untuk memperoleh data-data yang diperlukan untuk kelengkapan mengenai penelitian, yaitu sejarah, visi misi, stuktur organisasi, dan kegiatan yang dilakukan di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu.

H. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep validitas atau kebenaran dan reliabilitas atau keandalan data menurut sisi positif yang sesuai dengan tuntutan ilmu pengetahuan, kriteria dan paradigmanya. Data dalam penelitian dikatakan benar atau valid apabila data tersebut sesuai dengan apa yang diteliti dan reliabel apabila terdapat dengan meyakinkan terhadap beberapa sumber dan data yang diperoleh tadi di kumpulkan melalui beberapa teknik yang berbeda.[48]

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Ketekunan pengamat, yaitu upaya yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang sahih atau benar dengan berusaha menemukan ciri-ciri dalam situasi yang relevan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Ketekunan peneliti dapat membantu menemukan fokus penelitian untuk mencapai kedalaman data yang dikumpulkan dan analisisnya. Mengapa demikian, karena peneliti merupakan instrumen penelitian yang kualitasnya sangat mempengaruhi keterpercayaandan kehandalan hasil dari suatu penelitian. [49]

[48]Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta, Universitas Sebelas Maret Press, 2014), hlm.110.

[49]Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta, Universitas Sebelas Maret Press, 2014), hlm. 113.

2. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data yang ada. Teknik triangulasi yang paling sering digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data adalah dengan menggunakan sumber yang lainnya. [50]

I. Teknik Analisa Data

Untuk mempermudah menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis *deskriptif* kualitatif dengan menggambarkan hasil penelitian berdasarkan data di lapangan. Penelitian *deskriptif* adalah penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada menurut apa yang ada saat penelitian.[51]

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini penulis menggunakan analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu proses pengumpulan dan penelitian. Reduksi data merupakan proses dimana seorang peneliti perlu melakukan telah awal terhadap data-data yang telah dihasilkan, dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian.

[50]Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta, Universitas Sebelas Maret Press, 2014), hlm. 115.

[51] Sudarman Danim, Menjadi Penelitian Kualitatif, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), Hal.324

2. Penyajian data, yaitu data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk daftar kategori setiap data yang di dapat dengan bentuk naratif.
3. Mengambil kesimpulan, yaitu proses lanjutan dari reduksi dan data penyajian data. Data yang disimpulkan berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, dan masih dapat diuji dengan data lapangan[52].

Adapun metode analisis data yang penulis gunakan adalah metode analisis data deskriptif kualitatif, maksudnya adalah proses analisis yang didasarkan pada kaidah deskriptif dan kualitatif. Kaidah deskriptif adalah bahwasanya proses analisis dilakukan terhadap seluruh data yang telah di dapatkan dan diolah, kemudian hasil analisa tersebut disajikan secara keseluruhan.

Sedangkan kaidah kualitatif adalah bahwa proses analisis tersebut ditunjukkan untuk mengembangkan perbandingan dengan tujuan untuk menemukan kesenjangan antara teori dan praktek yang berlaku di lapangan. Maksudnya adalah data-data lapangan akan dianalisa dengan membuat perbandingan antara data lapangan dengan teori yang dipakai.

[52] Sudarman Danim, Menjadi Penelitian Kualitatif, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), Hal.326

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

a. Sejarah Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang

Bermula dari cita-cita ulama Kepahiang Bapak Kayum Mahmud bersama istrinya Hj Zahara Kayum yang menginginkan serta berharap berdirinya Pondok Pesantren di Kepahiang, pada masa itu Kepahiang merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kepahiang. Bapak Kayum Mahmud adalah alumni tahun 1913 Pondok Pesantern Surau Candung Parabek Padang Sumatera Barat selama ± 7 alumni tahun 1913 dan sejak pulang kampung ke Kepahiang dari tahun 1914 beliau mulai berkiprah di dunia pendidikan agama bersama teman-temannya.

Guru agama pada masa itu dari tahun 1914 sampai dengan 1993 ada beberapa madrasah yang mereka dirikan dari Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA) PGA yang tersebar di desa dalam Kecamatan Kepahiang pada masa itu (Kabupaten Kepahiang pada masa ini) adapun madrasah yang masih hidup atau masih berjalan yaitu MTSN 02 Kepahiang dan MIN Nanti Agung sementara gedung madrasah yang masih ada diantaranya MI Mandi Angin, MI Perti Imigrasi Permu dan MI Taba Santing.

Di tahun 1979 Bapak Kayum Mahmud meninggal dunia. Namun cita-cita tersebut tetap dilanjutkan oleh ibu Hj Zahara Kayum pada tahun 1987 setelah Drs Saukani menamatkan pendidikan di pondok pesantren pancasila Bengkulu, Hj Zahara Kayum mengumpulkan ke 9 Orang anaknya yaitu H Rusdi Kayum BSC, Nurmayalis Kayum, Suarti Kayum, M Kaprowi Kayum, Riyadatuljannah Kayum, Tarmizi Kayum, Ernawati Kayum, Saukani Kayum, dan Zuryatul Aini Kayum.

Untuk menyepakati mewakafkan sebidang tanah yang diperuntukan untuk kepentingan Yayasan Pendidikan Agama/Pondok Pesantren, Serta H Rusdi Kayum juga menyatakan menambah mewakafkan tanahnya ± 1,5 Hektar. Mengingat belum ada Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat atau lembaga badan yang berminat mendirikan Yayasan Pendidikan Agama atau Pondok Pesantren maka tanah tersebut sempat terbengkalai kurang lebih 12 tahun tidak dimanfaatkan kecuali area pertanian. Tahun 1999 Drs Saukani berupaya merealisasikan untuk tewujudnya cita-cita tersebut, dengan berupaya untuk mendirikan yayasan yang diberi nama Yayasan AlAkhsyar dengan badan pendiri:

a. Hj Zahara Kayum

b. Drs Saukani

c. Rusdi Kayum

d. H Darussalam Dalbadri

e. Tarmizi Kayum BA

Pada tanggal 14 Januari 2000 terbitlah Akta Notaris Yayasan Al-Akhsyar Nomor 01 tahun 2000 dan mendapat pengesahan dari Pengadilan Negeri Curup Kabupaten Rejang Lebong pada tanggal 20 Januarii 2000 nomor pengesahan: 01/BH/2000. Dengan didukung masyarakat Kabupaten Kepahiang, maka pada bulan Maret 2000 dimulailah peletakan batu pertama Pondok Pesantren Modern Darussalam Kabupaten Kepahiang.

Selama satu tahun pelaksanaan pembangunan, telah menghasilkan bangunan 3 lokal permanen dengan kontreksi bertingkat. Juga telah di bangun 4 asrama semi permanen, 1 unit dapur umum, dan 1 unit kamar mandi. Dengan mengharap ridho Allah jualah pada tanggal 16 juli 2001 dimulailah tahun pelajaran pertama Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang dengan jumlah santri 33 orang (19 orang santri laki-laki dan 14 orang santri perempuan).

Disisi yang lain, kesadaran masyarakat akan adanya pergeseran nilai-nilai keagamaan akibat dari pengaruh sosial budaya barat yang tidak menguntungkan bagi umat manusia yang berbudaya dan beragama. Keadaan ini semakin hari semakin membuat masyarakat mengupayakan untuk mengantisipasi dengan mencari tempat yang tepat untuk sebagai benteng bagi mereka setelah terjun di tengah-tengah masyarakat nantinya. Tempat yang

dimaksud itu adalah Pondok Pesantren. Lebih dari semua itu Pondok Pesantren adalah sebagai wadah dari menciptakan Ulama-Ulama yang berkemampuan untuk berzikir dan berfikir.

Hal ini terlihat begitu tingginya kesadaran masyarakat Kepahiang terutama yang berkemampuan untuk menyekolahkan anak-anaknya di Pondok Pesantren di luar Propinsi Bengkulu apakah di Padang, Palembang, Lampung, Jambi, bahkan yang lebih banyak diberbagai Pondok Pesantren di Pulau Jawa. Dibalik masyarakat yang berkemampuan, kami yakin lebih banyak lagi masyarakat yang kurang berkemampuan untuk menyekolahkan anak-anaknya di Pondok Pesantren.

Oleh karenanya salah satu alternatif untuk menjawab tantangan dalam dunia Islam di Kabupaten Kepahiang ini didirikanlah Pondok Pesantren Modern Darussalam ini. Sejak Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang berdiri dari tahun 2001 selain menerima santri yang orang tuanya mampu Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang menerima juga anak-anak tidak mampu, baik anak yatim piatu atau anak korban yang ditinggalkan kedua orang tuannya karena orangtuanya berpisah atau memang kedua orang tuanya tidak mampu. Anak-anak tersebut kami satukan bersama anak-anak Pondok lainnya dengan perlakuan yang sama. Adapun fasilitas yang kami jamin

atau kami berikan adalah makan minum, Pemondokan, Pakaian seragam atau pakaian harian, Fasilitas berlajar dan lain-lain.

Pada tahun 2017 (Januari 2017) dilakukan penyempurnaan Yasasan dan Lembaga yang ada didalamnya guna melaksanakan amanah undangundang nomor 28 tahun 2004 tentang yayasan. Seiring penyempurnaan tersebut mengiingat jumlah anak tidak mampu telah mencapai 124 anak maka sekarang anak-anak tersebut kami bentuk lembaga khusus yang menanganinya yaitu Panti Asuhan (Panti Asuhan Darussalam).[53]

b. Visi dan Misi Pondok Pesantre Modern Darussalam Kepahiang

Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu memiliki visi dan misi, antara lain:

1. Visi

Terwujudnya siswa yang berprestasi dalam bidang akademis dan non akademis berdasarkan iman dan taqwa serta akhlakul karimah.

2. Misi

a. Meningkatkan pembinaan yang efektif bagi calon pemimpin masa depan yang kreatif dan inovatif menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dengan landasan iman dan taqwa serta akhlakul karimah.

[53] Dokumentasi Tata Usaha Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang, diambil pada tanggal 2 November 2021

b. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama islam dengan berhaluan ahlussunnnah waj jama'ah.
c. Menumbuhkan penghayatan terhadap falsafah negara
d. Menumbuhkan semangat keunggulan santri MTs Darussalam Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang dalam berkarya, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dengan bahasa arab dan bahasa inggris sebagai sarananya.
e. Meningkatkan motivasi berprestasi

c. Stuktur Kepengurusan Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang

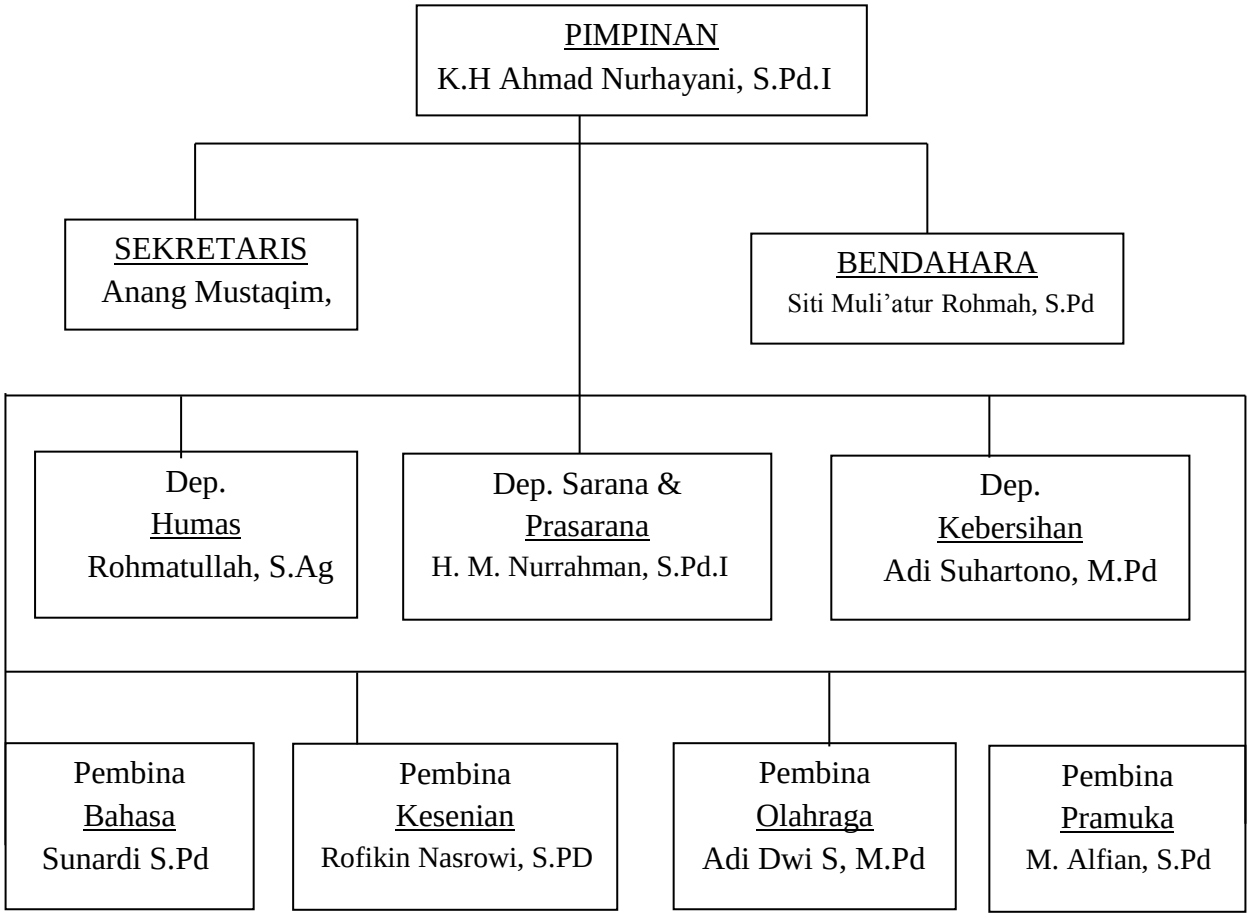

d. Tata Tertib Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang

a. Ketentuan dan larangan-larangan bagi santri :

1. Setiap santri dilarang membawa orang lain kedalam asrama
2. Dilarang menerima tamu tanpa seizin pengurus
3. Dilarang membawa rokok/merokok, membawa minuman keras, membawa atau meminum obat-obatan terlarang (narkoba).
4. Dilarang membawa senjata api, senjata tajam, hanphone, notebook, blackbeerry, iphone, MP3, MP4, dan alat komunikasi lainnya dan buku atau gambar porno dan benda-benda lain yang menggangu konsentrasi belajar.
5. Dilarang melakukan hal-hal yang melanggar susila agama, baik didalam pondok maupun diluar.
6. Dilarang berbicara kotor, mengunjing, menghina, dilarang menyapa sesama santri atau warga dengan sapaan yang tidak baik.
7. Dilarang membawa kartu judi.
8. Dilarang pacaran atau mojok.
9. Wajib mengikuti kegiatan pondok.
10. Wajib shalat berjamaah.

b. Sanksi bagi santri yang melanggar tata tertib

1. Apabila melakukan pelanggaran sebanyak satu kali, maka akan diberi sanksi teguran.

2. Apabila melakukan pelanggaran sebanyak dua kali, maka akan diberi sanksi penugasan hafalan atau menulis atau membersihkan musholah/masjid, membawa satu sak semen.
3. Apabila melakukan pelanggaran sebanyak tiga kali, maka akan diberi sanksi pemanggilan orang tua.

4. Apabila melakukan pelanggran sebanyak empat kali, maka akan dikeluarkan dari pondok.

2. Deskripsi Profil Informan

Pemilihan informan penelitian dilakukan dengan teknik *purvosive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu, teknik yang dipandang dapat mempersentasikan sebagai sumber informasi sesuai kebutuhan penelitian. Setelah melakukan observasi penulis akhirnya menetapkan bahwa informan dalam penelitian dimabil dari ustad-ustadzah dan santri yaitu, 5 orang ustad-ustadzah dan 2 orang santri. Dengan alasan bahwa mereka adalah kepengurusan inti dalam penerimaan santri baru di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu.

Berdasarkan kriteria dalam pemilihan informan yang disebutkan dalam BAB III, maka penulis melakukan wawancara kepada 7 (tujuh) orang informan terdiri dari: 1 (satu) orang pengurus inti pondok pesantren modern darussalam kepahiang, 3 orang Ustadz,

1 Ustazah pondok pesantren modern darussalam kepahiang, 1 orang santriwati, dan 1 orang santriwan informan penelitian:

a. Pimpinan

Pimpinan memiliki tugas mengayomi ustad, ustadzah dan para santri dengan baik.

b. Ustad-Ustadzah

Ustad maupun Ustadzah memiliki tugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Disamping tugas-tugas pokok sebagai pengajar, juga terdapat beberapa ustad-ustadzah yang diberikan tugas oleh pimpinan untuk membantu dalam mengelola, mengawasi dan menyelenggarakan pendidikan di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu, di pondok ini ustad-ustadzahnya terdiri dari 150 orang.

Para ustad-ustadzah Pondok Pesantren Modern Darussalam selain menjadi tenaga pendidikan yang bertanggung jawab untuk mengajari ilmu kepada para santri terdapat juga ustad-ustdzah yang memiliki kewajiban terhadap tugas yang diberikan oleh pimpinan pondok, seperti menjadi mudabir atau menjadi wali santri di pondok di setiap asrama baik putra maupun putri agar para ustad dan ustadzah bisa mengetahui kegiatan santri dan santri yang mempunyai masalah maka para santri bisa berkonsultasi dengan mudabir masing-masing, termasuk juga jika para santri ingin

melakukan perizinan keluar pondok, misalnya perizinan untuk ke pasar atau perizinan pulang.

Disetiap sekolah pasti mempunyai panitia penerimaan santri baru, terutamanya di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu yang mana setiap tahunnya melaksanakan pengrekrutan atau penerimaan santri baru maka dari itu setiap tahunnya ada pergantian panitia dan mereka melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah terdekat, membagi brosur, dan membuat postingan di media sosial mengenai penerimaan santri baru.[54]

c. Santri

Pondok pesantren modern darussalam merupakan pondok pesantren yang tidak hanya memberikan pelajaran agama tetapi juga memasukkan pelajaran umum dalam atmosfir belajar. Sehingga ilmu yang didapat oleh santri merupakan objek dalam pembelajaran dan subjek dalam poses pembelajaran. Dilihat dari jumlah santri yang ada saat ini bahwa pondok pesantren mengalami kenaikan saat penerimaan santri baru di setiap tahunnya walaupun di tahun belakangan ini terjadi pandemi Covid-19 pondok pesantren modern darussalam tidak mengalami penurunan.

Saat ini jumlah keseluruhan santri sebanyak 1.150 orang, jumlah tersebut terdiri dari santri Min, 124 orang, 432 sanri Mts dan 594 santri Aliyah. Sebagian santri Pondok Pesantren Modern

[54] Observasi peneliti pada Ustad-Ustadzah, yang dilakukan di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu. Pada tanggal 02 November 2021

Darussalam Kepahiang Bengkulu berasal dari daerah Bengkulu, Bengkulu Utara, Bengkulu Selatan, Curup, Lebong, Empat Lawang, Lubuk Linggau, Jambi, Bengkulu Tengah, Kepahiang Dll. Sebagian besar santri pondok pesantren ini adalah dari kalangan ekonomi menengah, selain itu latar belakang motivasi santri masuk ke pondok kurang lebih karena kemauan dari diri mereka sendiri, mereka ingin mendalami ilmu agama dan juga mereka melihat saudara-saudari yang sebelumnya masuk ke pondok ini.[55]

Tabel 4.1

Informan Penelitian

No	Nama	Usia/Jenis Kelamin	Keterangan
1.	KH. Ahmad Nurhyani ,S.Pd.I	55 Tahun/Laki-Laki	Pimpinan Pondok Pesantren
2.	KH. Agus Salim S.Sos	50 Tahun/Laki-Laki	Ketua I/Ketua Panitia PSB
3.	Anang Mustaqim, M.Pd	32 Tahun/Laki-Laki	Sekretaris Umum
4.	Anton Adi Purwanto	30 Tahun/Laki-Laki	Ka. TU MAS 01 Darussalam
5.	Siti Muli'atul Rohmah, S.Pd	25Tahun/ Perempuan	Bendahara Umum

[55] Observasi peneliti pada Santri, yang dilakukan di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu. Pada tanggal 02 November 2021

6.	Anjelia Giovani	16 Tahun/ Perempuan	Santri Aliyah Putri
7.	Ariansyah	16 Tahun/ Laki-Laki	Santri Aliyah Putra

B. Hasil Penelitian

1. Latar belakang pengambilan kebijkan program sosialisasi

Pengambilan kebijakan adalah tindakan memilih satu dari beberapa pilihan. Menurut Siagian (dalam Santos, 2012), pengambilan kebijakan merupakan suatu pendekatan yang sistematis terhadap suatu masalah yang dihadapi. Dalam membuat suatu keputusan kita harus mengetahui berbagai prinsip dasarnya terlebih dahulu, sehingga dalam perumusan maupun penerapan sebuah keijakan dapat sesuai dengan yang di inginkan. [56]

Pandemi Covid-19 adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Pandemi Covid-19 telah menyebabkan berbagai masalah dalam masyarakat yang tidak pernah terjadi sebelumnya, terutama bagi masyarakat di indonesia. Hal ini dikarenakan munculnya kebiasaan baru dalam beraktivitas bagi masyarakat. Dengan adanya kemunculan Virus Corona ini negara-negara didunia termasuk indonesia mengalami banyak perubahan,

[56] Dina Subagia , Iko Aulya Prabandari Santoso , M Maryanti1 , Rizkia Mutiara Ramadhani, *"STRATEGI PENGAMBILAN KEPUTUSAN STRATEGIS DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA: SEBUAH LITERATUR REVIEW".* Jurnal Manajemen Bencana (JMB), Vol. 6, No. 2, November 2020.

seperti terjadinya kenaikan angka kematian,dan terjadinya penurunan ekonomi masyarakat. Karena pemerintahan melihat keadaan masyarakat indonesia saat ini maka respon dari pemerintah mengenai hal ini, yaitu pemerintahan mengeluarkan edaran diam dirumah saja, bagi anak sekolah tidak lagi masuk ke sekolah belajar via online, terjadinya PSBB agar dapat mengurangi angka keramaian di luar rumah.

Tingginya angka penyebaran virus corona ini menyebabkan terjadinya pembatasan sosial sehingga banyak segala aktivitas diluar rumah ditiadakan. Khususnya dalam dunia pendidikan yang meniadakan pembelajaran tatap muka dan diganti dengan pembelajaran sistem online (daring). Pemerintahan harus mengambil kebijakan untuk menghentikan aktivitas diluar rumah upaya untuk mmencegah penyebaran virus corona tersebut. [57]

Berkaitan dengan masalah pendidikan, yang mana pendidikan merupakan usaha yang dilakuka dengan sengaja umtuk memotivasi, membina, mrmbantu, dan membimbing seseorang untuk mengembangkan potensi diri yang lebih luas lagi. Manajemen pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menyelenggarakan suatu proses pendidikan dan pembelajaran disekolah. Begitupun, dengan penerimaan peserta didik baru yang

[57]Fitria Hindahsari, Rizki Ayuningtyas, Wahyu Aji Lusdianto, *"IMPLEMENTASI EMIS TANGGAP COVID-19 DALAM PEMANTAUAN KESIAPAN MADRASAH PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MOJOKERTO".* Jurnal Administrasi Pendidikan IslamVolume 3, Number 1, March 2021

merupakan kegiatan yang sangat penting disetiap sekolah terutamanya Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang. Setiap melaksanakan kegiatan penerimaan santri baru pasti ada manajemen programnya, yang mana manajemen program itu sendiri sangat lah penting untuk menjalankan suatu kegiatan penerimaan santri baru.

Pada masa pandemi Covid-19 Pondok Pesantren Modern Darussalam di tahun ajaran 2019/2020 dan tahun ajaran 2020/2021 tetap melaksanakan kegiatan penerimaan santri baru dengan menggunakan metode sosialisasi dan seleksi. Sosialisasi berfungsi untuk mengembangkan serta memperkuat sikap dimasyarakat. Dalam sosialisasi ini pastinya melibatkan para ustad-ustadzah, santri dan alumni Pondok Pesantren Modern Darussalam. Sosialisasi merupakan salah satu bentuk aspek penting dalam untuk meningkatkan santri baru di Pondok Pesantren. [58]

Sosialisasi ini diadakan bertujuan untuk meningkatkan para calon santri baru yang masuk ke Pondok Pesantren Modern Darussalam, sebelum diadakan sosialisasi pastinya pihak Pondok Pesantren mengadakan rapat dan membentuk kepanitian penerimaan santri baru. Setiap tahunnya pasti program sosialisasi ini dilaksanakan, karena dengan bersosialisasi santri yang masuk ke Pondok Pesantren Modern Darussalam meningkat. Saat pandemi ini cara bersosialisasi ke sekolah-sekolah mempunyai perbedaan, seperti pihak panitia dibagi

[58] Hasil Wawancara peneliti, pada tanggal 02 November 2021

menjadi beberapa kelompok dan pihak santri di pilih agar bisa mengurangi angka keramian.[59]

Berdasarkan hasil wawancara, yang mana penulis mengajukan pertanyaan, yaitu:

"Bagaimana bentuk keputusan yang diberikan pihak Pondok Pesantren dalam melaksanakan program sosialisasi penerimaan santri baru?" Pernyataan yang disampaikan KH. Agus Salim S.Sos selaku ketua panitia penerimaan santri baru Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu:

> "Sebelum melakukan kegiatan bersosialisasi penerimaan santri baru, pihak panitia terutama saya sendiri sebagai ketua panitia telah diamanatkan oleh Pimpinan Pondok Pesantren untuk menjalankan keputusan dalam melaksanakan program sosialisasi kepada anggota dan santriwan-santriwati yag telah di pilih sebelumnya upaya melakukan kegiatan sosiaisasi agar bisa menyebarluaskan isi atau profil Pondok Pesantren, yang mana hal ini merupakan penjabaran isi atau profil dari Pondok Pesantren Modern Darussalam. Dengan adanya sosialisasi yang telah dibuat kita dengan mudah untuk memberikan penjelasan terkait penerimmaan santri baru."[60]

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan, yang mana bentuk dari kebijakan yang didapatkan oleh pihak Pondok Pesantren, dengan melakukan program sosialisasi pihak Pondok Pesantren bisa menyebarluaskan info terkait penerimaan santri baru dan profil Pondok Pesantren dan juga dengan adanya program

[59] Hasil Wawancara peneliti, pada tanggal 02 November 2021

[60] KH. Agus Salim, S.Sos (Ketua Panitia Penerimaan Santri Baru Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu), wawancara 02 Novemeber 2021

sosialisasi membuat pihak Pondok Pesantren mudah untuk memberikan penjelasan terkait penerimaan santri baru.[61]

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penulis menyimpulkan bahwa kebijakan sosialisasi yang di dapatkan pihak Pondok Pesantren, mereka bisa lebih mudah untuk memberikan penjelasan terkait penerimaan santri baru dan juga dalam bersosialisasi pihak Pondok Pesantren juga bisa menyebarluaskan brosur-brosur penerimaan santri baru serta memperkenalkan profil Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang.

2. Perencanaaan Program Sosialisasi Penerimaan Santri Baru

Berdasarkan hasil wawancara, yang mana penulis mengajukan pertanyaan, yaitu:

"Seperti apa perencanaan yang dilakukan pihak Pondok Pesantren Modern Darussalam?" Pernyataan yang disampaikan KH. Ahmad Nurhayani, S.Spd.I selaku Pimpinan Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu:

> "Dalam rangka merealisasikan program sosialisasi dalam penerimaan santri baru kita dari pihak Pondok Pesantren sudah menugaskan para panitia yang telah dibentuk saat rapat sebelumnya, kemudian nanti ketua panitia akan membagikan kelompok untuk panitia yang lainnya dan juga ketua panitia memilih beberapa santri untuk diikut sertakan dalam menjalankan program penerimaan santri baru ini. Disamping itu para panitia dan santri sendiri mendapatkan materi dari unsur pimpinan dan unsur pengelola program penerimaan

[61] Hasil Observasi Penelitian, Tanggal 02 November 2021

santri. Pada penerimaan santri baru pihak panitia menerapkan program sosialisasi ke sekolah-sekolah terdekat."[62]

Pernyatan senada juga disampaikan oleh KH. Agus Salim, S.Sos selaku ketua panitia peneriman santri baru:

> "Perencanaan pada program sosialisasi saya selaku ketua panitia penerimaan santri baru sendiri mengikuti pelatihan program sosialisasi di Pondok Pesantren kita sendiri, yang mana pelatihannya dilakukan sebelum pelaksanaan penerimaan santri baru dijalankan. Kemudian panitia yang sudah dibina menerapkan kepada anggota-anggota yang lainnya. Metode sosialisasi ini merupakan pengenalan profil Pondok Pesantren Modern Darussalam ini. Program sosialisasi ini dilaksanakan setiap tahunnya."[63]

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, perencanaan program penerimaan santri baru Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu pada metode sosialisasi, yakni dengan mengikuti pelatihan terlebih dahulu kemudian diterapkan kepada para anggota-anggotanya, pemberian materi kepada ketua panitia pendamping supaya para anggota panitia bisa menjalankan program dengan baik.[64]

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penulis menyimpulkan bahwa perencanaan pertama yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu yakni panitia penerimaan santri baru mengikuti pelatihan terlebih dahulu pada metode sosialisasi, dan memberikan materi-materi kepada ketua panitia.

---

[62] KH. Ahmad Nurhayani, S,Pd.I (Pimpinan Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu), wawancara 02 Novemeber 2021

[63] KH. Agus Salim, S.Sos (Ketua Panitia Penerimaan Santri Baru Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu), wawancara 02 Novemeber 2021

[64] Hasil Observasi Penelitian, Tanggal 02 November 2021

Dalam perencanaan program sosialisasi penerimaan santri baru pasti adanya suatu proses, seperti tahap persiapan, tahap bertindak, tahap meniru, dan tahap penerimaan. Di pondok pesantren modern darussalam motode perencanaan dilakukan dengan mengadakan pelatihan dan pembinaan. Pelatihan dan pembinaan disini dilakukan saat sebelum diadakan pelaksanaan program sosiaalisasi, pembina atau ketua peneriman santri baru mengikuti pelatihan terlebih dahulu sebelum membina para ustad-ustadzah dan para santri-santri.

Tahap perencanaan dapat kita artikan sebagai tahap awal dalam melatih mental dan rangkaian urutan rasional dalam suatu penyusunan rencana. Dengan adanya perencanaan yang telah tersusun dengan rapi, maka kita dapat menjalankan suatu rencana itu dengan berani. Karena tanpa adanya perencanaan suatu rencana tidak akan bisa berhasil sesuai dengan tujuan yang di inginkan.

3. Pelaksanaan Program Sosialisasi Penerimaan Santri Baru

Pelaksanaan Program Penerimaan Santri Baru Pada Masa Pandemi Covid-19 di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu serangkaian kegiatan untuk langsung melakukan kegiatan edukasi di masyarakat. Yang mana pelaksanaan pogram penerimaan santri baru ini yang selalu dilakukan Pondok Pesantren dalam mencari calon santri. Sebagaimana disampaikan oleh KH. Agus Salim, S.Sos selaku Ketua Panitia penerimaan santri baru:

"Adapun pelaksanaan dalam penerimaan santri baru ini metode yang digunakan, yaitu bersosialisasi. Kita melakukan sosialisasi ini

yang membumikan khususnya di Kabupaten Kepahiang. Tentu manajemen yang kita gunakan adalah manejemen pendekatan, karena yang maka kita ketahui sekarang lagi masa pandemi jadi kita pihak Pondok Pesantren meminta izin terlebih dahulu ke pihak sekolah untuk menjalankan program yang telah di buat pihak panitia. Dalam menjalankan program kita juga membagi informasi seputar Pondok Pesantren (mempromosikan profil pondok pesantren), maka dengan semakin banyak nya orang yang mengenal Pondok Pesantren kita maka semakin banyak peminat santri yang masuk ke Pondok Kita. Bukan hanya bersosialisasi saja program yang di buat pihak pantia, kita juga membuat brosur dengan semenarik mungkin dan membuat baleho lalu kita bagikan ke para santri (perkonsulat) untuk di sebar dan di pasang di daerah mereka masing-masing, kita juga meminta bantuan para alumni untuk menyebarluaskan media massa seperti Instagram, Youtube, Facebook, dan Link lainnya mengenai Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang, pihak Pondok Pesantren juga membuat acara di daerah para santri acara tersebut yang berisi tentang dakwah, ekstrakulikuler yang ada di Pondok Pesantren, setiap akhir tahun sebelum tahun ajaran baru kita selalu buat acara seperti itu dan tempatnya selalu beda-beda. Saat ketua panitia membagi kelompok ke setiap konsulat disitu juga pihak panitia meminta data ada berapa sekolah yang ada di daerah masing-masing dan juga dalam satu kelompok baik panitia maupun santri mereka dibagi dalam satu kelompok terdapat tiga orang dan telah ditetapkan mereka harus menjalankan program yang telah pihak panitia buat, seperti konsulat curup yang mana disana terdapat banyak ranah untuk kita menjalankan program sosialisasi ini."[65]

Diwaktu yang berbeda diungkapkan juga oleh Anton Adi Purwanto selaku Ka. TU MAS 01 Darussalam:

"Pelaksanaannya setiap hari senin mulai dari jam 09.00-11.00. Sistem pembagiannya sudah kita jadwalkan jadi satu minggu satu kali dan satu kelompok yang mejalankan program tersebut (satu kelompok satu sekolah). Dan juga pelaksanaan program sosialisasi untuk para santri yang telah dipilih oleh pihak panitia, mereka melaksanakan saat mereka melakukan perpulangan sebelum tahun ajaran baru."**[66]**

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, pelaksanaan program sosialisasi penerimaan santri baru pada masa pandemi covid-

[65] KH. Agus Salim, S.Sos (Ketua Panitia Penerimaan Santri Baru Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu), wawancara 02 Novemeber 2021

[66] Anton Adi Purwanto (Ka. TU MAS 01 Darussalam), wawancara 07 November 2021

19 di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu itu sesuai dengan metode yang diterapkan. Terlihat dari para panitia yang menjalankan program tersebut dengan telaten dan semangat, sebelum mereka menjalankan program ini mereka melakukan briefing terlebih dahulu agar saat menjalankan program sosialisasi ini bisa berjalan dengan baik dan sesuai harapan. [67]

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penulis menyimpulkan bahwa pelaksanaan pada program sosialisasi yang dilakukan Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu itu sesua dengan program yang diterapkan dalam penerimaan santri baru, yakni mereka melakukan berbagai program untuk memperkenalkan profil Pondok Pesantren ini dengan cara memposting di media sosial, seperti Youtube, Facebook, Instagram, dan Link lainnya.

Tahap pelaksanaan program sosialisasi ini dengan harapan agar santri yang masuk ke Pondok Pesantren meningkat dari tahun-tahun sebelumnya. walaupun dalam situasi kondisi seperti saat ini pihak Pondok Pesantren tidak mempermasalahkan mereka tetap menjalankan program sosialisasi ini walaupun dengan cara yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya.

Selain melakukan sosialisasi untuk mengenalkan profil Pondok Pesantren kepada masyarakat. Para panitia memposting pamflet di

[67] Hasil Observasi Penelitian, Tanggal 07 November 2021

media sosial, membagikan link terkait keseharian di pondok pesantren dan para santri juga membuat sebuah kreasi, seperti ceramah, hadroh, nari yang di upload di akun youtube Pondok Pesantren Modern Darussalam. Mereka juga membagikan kalender, brosur, dan memasang spanduk terkait dengan penerimaan santri baru.

Sebelum melakukan pelaksanaan program sosialisasi, mereka selalu *breafing* terlebih dahulu dan ketua penerimaan santri baru memberi arahan agar saat melaksanakan sosialisasi ini bisa teratur dan terarah. Setiap menjalankan program sosialisasi para ustad dan ustadzah mengisi absen, dengan adanya absen para ustad dan ustadzah tidak bisa izin tanpa adanya alasan yang tepat.

Dengan adanya pelaksanaaan sosialisasi, jumlah santri baru di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang mengalami peningkatan. Sedangkan tanpa adanya pelaksanaan sosialisasi secara *offline* jumlah santri baru mengalami penurunan. Adapun faktor yang m pendukung dan faktor penghambat keberhasilan dalam pelaksanaan manajemen program sosialisasi, sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung Manajemen Sosialisasi

   Mencermati pentingnya manajemen sosialisasi bagi pihak sekolah (Pondok Pesantren), maka dari itu kita perlu mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam penerapan sistem manajemen sosialisasi di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu. Suatu keberhasilan dari

penerapan manajemen sosialisasi di Pondok Pesantren Modern Darussalam, seperti saling menguatkan komitmen antar pimpinan pondok pesantren dan ketua panitia penerimaan santri baru, menjaga komitmen antar panitia, komitmen setiap individu yang akan menjalankan manajemen sosialisasi ini dan konsisten dalam menjalankan manajemen sosialisasi ini.

Agar manajemen sosialisasi di Pondok Pesantren Modern Darussalam dapat dilaksanakan, terdapat beberapa persyaratan agar pelaksanaan manajemen sosialisasi tersebut dapat mencapai tujuannya, yaitu komitmen dan sikap mental para panitia penerimaan santri baru, serta perncanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen sosialisasi dalam penerimaan santri baru. Keberhasilan penerapan manajemen sosialisasi secara eksternal, yaitu kejelasan visi, misi, tujuan dan sasaran. Maka ketua panitia membentuk kelompok agar memudahkan para anggota panitia yang lainnya dalam menjalankan sosialisasi ini.

Pelaksanaan manajemen sosialisasi ini yang harus pihak panitia miliki suatu kekompakkan karena kekompakkan dapat menjalankan suatu program dengan jelas dan baik. Adapun aspek internal manajemen sosialisasi mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pimpinan juga terus memantau kegiatan panitia Pondok Pesantren dalam menjalankan manajemen sosialisasi ini.

Berdasarkan analisis penulis, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan dalam menjalankan manajemen sosialisasi tidak lepas dari keberhasilan penerapan manajemen sosialisasi melalui aspek internal. Penetapan berbagai program dan kebijakan oleh pimpinan Pondok Pesantren untuk terlibat aktif dalam proses melaksanakan manajemen sosialisasi internal, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil serta perbaikan program yang belum terlaksanakan pleh pihak panitia dan santri. Serta melalui manajemen sosialisasi dari segi aspek eksternal yang dilakukan oleh Alumni Pondok Pesantren melalui orang tua yang ada di daerah mereka masing-masing. Keberhasilan pelaksanaan manajemen sosialisasi nampak nyata melalui berbagai program yang telah mereka menjalankan.

2. Faktor Penghambat Manajemen Sosialisasi

Manajemen sosialisasi sangat penting dalam pengembangan suatu lembaga karena dengan bersosialisasi kita dapat menyebar luaskan informasi mengenai lembaga yang kita miliki, seperti Pondok Pesantren dalam bersosialisasi untuk mengrekrut sangti baru. Melalui sosialisasi manusia dapat mengetahui suatu kejadian dan pengetahuan tentang lembaga tersebut (Pondok Pesantren). Suatu pimpinan untuk menjaga lembaganya agar banyak diminati banyak orang maka mereka membentuk beberapa program, seperti sosialisasi ke sekolah-sekolah terdekat atau ke daerah masing-masing.

Segala sesuatu yang menghalangi kelancaran manajemen sosialisasi disebut dengan gangguan (noise), disamping itu adapula gangguan dari dalam seperti tidak disiplin dalam menjalankan kewajiban yang telah diberikan oleh pihak Pondok Pesantren. Manajemen sosiaalisasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik secara langsung ataupun tidak langsung, melihat fenomena yang terjadi di dua tahun belakangan ini yang mana dunia di serang oleh virus Covid-19 terutamanya di Indonesia sendiri. Maka dari itu manajemen sosialisasi dalam penerimaan santri baru sangat di pertegaskan agar tidak terjadinya angka penurunan. Pihak panitia dan pimpinan membentuk beberapa program yang dapat dijalankan saat pandemi Covid-19 ini meskipun agak sulit tapi pihak Pondok Pesantren bekerja keras agar program-program yang telah di bentuk bisa dijalankan dengan baik.

4. Evaluasi Program Sosialisasi Penerimaan Santri Baru

Berdasarkan hasil wawancara, yang mana penulis mengajukan pertanyaan, yaitu: "Evaluasi seperti apa yang dilakukan pihak Panitia dalam menerapkan program sosialisasi penerimaan santri baru pada masa pandemi covid-19 ini?" Pernyataan yang di sampaikan Oleh KH. Ahmad Nurhayani, S.Pd.I selaku Pimpinan Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu:

> "Bentuk evaluasinya kita adakan Mubes (Musyawara Besar) kembali, jadi setiap tahun kita mengadakan Mubes yang mana mubes ini diadakan sebelum dan sesudah penerimaan santri baru. Saat Mubes

dilaksanakan nanti setiap kelompok panitia membuat laporan apa saja yang telak terlaksana dan yang belum terlaksanakan".[68]

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh KH. Agus Salim, S.Sos selaku ketua panitia penerimaan santri baru Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu:

> "Pengawasan setiap minggu, yaitu saat para kelompok panitia ingin menjalankan Program Sosialisasi tersebut dan setelah selesai mereka bersosialisasi nanti mereka memberikan foto atau dokumentasi bahwa mereka telah menjalankan kewajiban dengan baik."[69]

Diwaktu yang berbeda penyataan yang sama juga disampaikan oleh Anjelia Giovani selaku Santriwati Aliyah (Osis Putri) Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang:

> "Pengawasannya selain dengan adanya Mubes, membuat laporan, dan dokumentasi. Dari kelompok Osis pun juga menerapkan bahwa setiap konsulat harus adanya ketua dan bisa membimbing anak konsulatnya untuk melaksanakan kewajiban yang telah diberikan pihak Pondok Pesantren dan juga antar ketua konsulat mengadakan rapat untuk membentuk dan membantu para ustadz dan ustadzah dalam mengrekrut para calon santri."[70]

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Ariansyah selaku santriwan Aliyah (Osis Putra) Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu:

> "Saat menetukan ketua pekonsulat biasanya mereka melakukan seleksi agar tidak sembarang yang menjadi ketua. Maka dari itu kami dua bulan sekali mengadakan kumpul perkonsulat selain untuk mencari bibit yang unggul untuk dijadikan ketua dan juga biar saling akrab satu sama lain."[71]

---

[68] KH. Ahmad Nurhayani, S.Pd.I (Pimpinan Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu), wawancara 07 Novemeber 2021

[69] KH. Agus Salim, S.Sos (Ketua Panitia Penerimaan Santri Baru Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu), wawancara 07 November 2021

[70] Anjelia Giovani (Selaku Santriwati Aliyah), Wawancara 07 November 2021

[71] Ariansyah (Selaku Santriwan Aliyah), Wawancara 07 November 2021

Berdasarkan obsevasi yang peneliti lakukan, pengawasan atau evaluasi Pondok Pesantren Modern Darussalam dalam menerapkan Program Sosialisasi, yakni dengan melakukan Mubes (Musyawara Besar) setelah menjalankan Program yang telah dibuat oleh pihak panitia. Setiap minggu Ketua Panitia, Sekretaris dan Bendahara mengecek para kelompok panitia, Osis, dan Kelompok konsulat untuk melihat bagaimana perkembangan perjalanan Program Sosisalisasi ini.[72]

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti menyimpulkan bahwa pengawasan atau evaluasi pertama, yakni para Panitia Inti melakukan pengecekkan seminngu sekali untuk mengetahui perkembangan dalam menjalankan Program Sosialisasi tersebut, mengadakan Mubes setelah selesai penerimaan santri baru, membuat laporan hasil, dan dokumentasi.

Dengan adanya evaluasi kita bisa melihat apakah perencanaan program yang telah dibuat itu berdampak baik bagi Pondok Pesantren atau tidak. Selain evaluasi pihak Pondok Pesantren juga mengawasi saat para ustda-ustadzah dan para santri-santri menjalankan program sosialisi, proses pengawasannya berupa dokumentasi yang selalu di berikan saat para ustad-ustadzah pulang lagi ke Pondok Pesantren.

[72] Hasil Observasi Peneliti, Tanggal 07 November 2021

C. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan selama dua bulan ini, peneliti menganalisis tentang manajemen program sosialisasi pada masa pandemi di Pondok Pesantren Modern Darussalam. Peran dari sosialisasi dianggap sangat penting dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, hasil penelitian dalam bidang sosialisasi dikelompokkan secara sistematis yang biasa di sebut Manajemen Program Sosialisasi.

Selama penelitian berlangsung tidak semua Pondok Pesantren itu melakukan sosialisasi saat penerimaan santri baru apalagi seperti pandemi saat ini. Dalam bersosialisasi pihak Pondok Pesantren membentuk suatu kepengurusan yang terdiri dari ketua, bendahara, sekretaris, dan anggota. Pihak Pondok Pesantren melakukan usaha denga semaksimal mungkin, sebelum program penerimmaan santri baru diadakan pihak Pondok Pesantren mengadakan rapat antar pimpinan dan para ustad-ustadzah, saat rapat mereka membentuk beberapa program yang mana setiap tahunnya program yag dijalankan itu selalu berbeda.[73]

Program sosialisasi ini tidak hanya dilaksanakan oleh pihak ustad dan ustadzah saja, namun juga dilaksnakan oleh para santri. Ketua penerimaan santri baru telah membentuk kelompok dan ustad-ustadzah dibagi menjadi beberapa kelompok, tidak hanya ustda dan ustadzah saja melainkan santri

[73] Hasil Observasi Penelitian, Tanggal 07 November 2021

juga dibagikan kelompok oleh ketua konsulatnya lalu daftar nama-nama santri dari ketua konsulat diberikan ke pihak kepengurusan inti penerimaan santri baru.[74]

Mengenai manajemen program sosialisasi penerimaan santri baru pada masa pandemi di Pondok Pesantren Modern Darussalam pimpinan pondok sangat menegaskan dalam menjalankan program sosialisasi tetap patuh terhadap protokol kesehatan agar dapat menjalankan program tersebut sesusia dengan harapan. Para ustad dan ustdazah saling bekerja sama ketika pelaksanaan sosialisasi dan para usatd-ustadzah senior membimbing serta memberi arahan kepada para santri yang telah di pilih untuk ikut serta dalam pelaksaan sosialsasi ini, walaupun kondisi tidak memungkinkan pihak pondok pesantren tetap bersemangat.[75]

Sesuai dengan pernyataan tersebut dapat kita pahami bahwasanya bekeja sama antar tim itu sangat diperlukan, yang mana caara pengaplikasiannya adalah dengan melakukan segala sesuatu dengan tulus, ikhlas, dan selalu kompak. Dalam suatu lembaga, bekerja sama itu adalah salah satu sifat yang baik dalam mencapai suatu tujuan. Dapat peneliti lihat sendiri bahwa di Pondok Pesantren Modern Darussalam antar pimpinan dengan para ustad-ustadzah itu saling bekerja sama dalam berbagai kegiatan.[76]

[74] Hasil Wawancara dengan Anjelia Giovani (Selaku Santriwati Aliyah), Wawancara 07 November 2021
[75] Hasil Wawancara Peneliti, Tanggal 07 November 2021
[76] Hassil Observasi Penelitian, Tanggal 07 November 2021

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Manajemen Program Sosialisasi Penerimaan Santri Baru Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa: Manajemen Program pada metode Sosialisasi yaitu dengan mengadakan rapat untuk membentuk struktur kepanitian penerimaan santri baru setelah struktur kepanitian telah terbentuk barulah pihak Pondok Pesantren membentuk program mengenai penerimaan santri baru. Pelaksanaan Penerimaan santri baru di Pondok Pesantren Modern Darussalam dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah dibentuk sebelumnya, dan juga para pihak panitia bekerja sama dengan para santri dan alumni untuk melaksanakan program sosialisasi penerimaan santri baru dan Pengawasan dalam program sosialisasi penerimaan santri baru ini, yaitu dengan mengadakan Musyawara Besar, membuat laporan akhir, dokumentasi dan mengecek setiap minggu buku pendaftaran calon santri yang masuk.

Kemudian hasil dari pelaksanaan sosialisasi di masa pandemi terdapat dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan sosialisasi tersebut, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen sosialisasi. Adapun faktor pendukungnya adalah menguatkan

komitmen antara pimpinan dengan ketua panitia penerimaan santri baru dan antar panitia. Sedangkan faktor penghambat adalah pandemi Covid-19.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan kepada pihak Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu, yaitu:

1. Kepada pimpinan Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu agar terus dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja para panitia penerimaan santri baru. Semoga untuk kedepannya program unggulan ini bisa menjadi motivasi untuk semua orang yang ingin masuk ke Pondok Pesantren. Teruslah berusaha dalam membina para santri agar apa yang diinginkan dapat terwujud dengan prestasi-prestasi yang telah dicapai.
2. Kepada para ustad-ustadzah diharapkan agar selalu mempertahankan solidaritas dalam melaksanakan sosialisasi penerimaan santri baru, jangan pernah merasa tidak bisa karena segala sesuatu jika dijalani dengan niat semua akan berjalan dengan lancar. Karena prestasi yang telah kalian capai dapat membanggakan keluarga, orang-orang disekeliling kalian, maupun tempat kalian selama menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Modern Darussalam.
3. Kepada Institusi, khusunya fakultas ushuluddin, adab dan dakwah jurusan dakwah program studi manajemen dakwah agar lebih giat

dalam menjalin hubungan dengan pihak luar seperti Pondok Pesantren agar dapat memberikan jaminan kepada para mahasiswanya.

DAFTAR FUSTAKA

Abdul Rojak, Muhammad, Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Dosen Pembimbing (1) Dr. Ara Hidayat, M.Pd; (2) Dr. Dian, M.Pd. *"Manajemen Rekruitmen dan Seleksi Santri Baru Pada Masa Pandemi Covid-19 (Penelitian di Pondok Pesantren Darul Inayah Cisarua Bandung Barat)"*

Ade Suherman, Tetep, Asep Supriyatna, Eldi Mulyana, Triani Widyanti, Opah Saripah, Aneu Rostiani, Lilik PurnawatiInstitut Pendidikan Indonesia *(Persepsi Masyarakat Terhadap Pemberlakuan Social Distancing Di Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Implementasi Modal Sosial Hal 26)* Volume 3 No.1 2021

Aneu Yulianeu, Muhamad Sodik, *Jurnal manajemen informatika (perancangan sistem informasi penerimaan santri baru di pondok pesantren sukamanah),* Vol 6 No. 1 (2019)

Angga Syahputra, Reni Ria Armayani, Lia Salvia Syahmalluddin *(Pengaruh Covid-19 terhadap Aktivitas Sosial dan Ekonomi Masyarakat Lhokseumawe Hal 227)* Volume 9, Nomor 3,Oktober 2020.

Ari Kunto Suharmasi, *Evaluasi Profram Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017).

Ari Kunto Suharsimi, *Evaluasi Program Pendidikan,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).

Asep Azis Nasser, Opan Arifudin, Ujang Cepi Barlian, Sofyan Sauri Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Nusantara Bandung *"Sistem Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Dalam Meningkatkan Mutu Siswa DiEra Pandemi"*

Azhar EI, Hui DSC, Memish ZA, dkk. Sindrom pernapasan Timur Tengah (MERS). Menginfeksi Dis Clin North Am. 2019;33(4):891–905.

Baharin, R., Halal, R., dll, 2020, Impact of Human Resource Investment on Labor Productivity in Indonesia, *Iranian Journal of Management Studies,* 13(1).

Basri Hasan, *Landasan Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), Hal. 25

Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi,* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013).

Caroline Hodges Persell, 1979, Educations and Inequality, *The Roots and Results of Strattification in America's Schools*, United States of America: The Free Press

Corman VM, Muth D, Niemeyer D, dkk. Inang dan sumber virus corona manusia endemik. Adv Virus Res. 2018;100:163–188.

Danim Sudarman, Menjadi Penelitian Kualitatif, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002).

Dr. Badrudin, M.Ag, *Manajemen Peserta didik* (Jakarta: PT Indeks, 2014) .

Dr. Mamduh Hanafi, *Konsep Dasar dan Perkembangan Teori Manajemen*.
Efendi Usman, *Asas Manajemen* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).

Faazada Roini Muhammad, *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika (sistempendukung keputusan penerimaan santri baru untuk menentukan kelas diniyah menggunakan metode moora (Multi Objective Optimazition On The Basis Of Ratto Anslisis),* Vol. 3 No. 1, Maret 2019

Halimah Sadiyah, Mukh. Adib Shofawi, dan Emiliya Fatmawati Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto: *"ManajemenProgram Pendidikan Leadership untuk Siswa di Sekolah Alam Banyubelik Kedung banteng Banyumas*" Vol. 5 No. 02, Desember 2019, 251-270.

Harman Q, pengertian Manajemen Program, 15 November 2017
Headari Amin, *Transformasin Pesantren* (Jakarta: Media Nusantara, 2013).

Headari Amin, *Transformasin Pesantren* (Jakarta: Media Nusantara, 2013)

http://kbbi.web.id/sosialisasi di unduh pada tanggal 10 April 2016 pukul: 13.00

http:/kbbi.web.id/sosialisasi di unduh pada tanggal 23 November 2021 pukul:

19.30

https://en.wikipedia.org/wiki/Program_management

https://smeru.or.id/id/content/studi-dampak-sosial-ekonomi-pandemi-covid-19-di-indonesia

Husein Abrar, *Manajemen Program*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2009)

Ibid. Diakses dari : https://osf.oi/stgfb/24 April 2021, 15:38 WIB.

Imaduddin M. Firdaus , *"Studi Persepsi Masyarakat Terhadap Fatwa MUI No. 14 Tahun 2020 TentangPenyelenggaraan Ibadah Dalam Situasi Wabah Covid-19*" JISA: Jurnal IlmiahSosioologiAgamaProdi Sosiologi Agama Fakultas Ilmu Sosial UIN SUMedan Vol 3. No 2 November Tahun 2020.

Iman Soeharto, *Manajemen Proyek Industri*, Jakarta Erlangga 1996.

Iskandar, *Metode Penelitian dan Pendidikan Sosial "Kuantitaif dan Kualitatif",* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008).

Jhon W Creswell. *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset Memilih Diantara Lima Pendekatan,* (Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2015).

Khoiri Qolbi, Abdullah Idi, Akmal Hawi, Program Pascasarjana (S3) UIN Raden Fatah Palembang *(pondok pesantren di provinsi bengkulu di dinamika peradabanmodern)* madaniaVol. 21, No. 1, Juni 2017

Madjid Nurcholish, Bilik-bilik Pesantren, Sebuah Potret Perjalanan, (Jakarta: Paramadina, 1977).

Mahakam Nursing Journal Vol 2, No. 8, Nov 2020 : 353-362

Marzuki Ismail, Erniati Bachtiar, Fitria Zuhriyatun, Agung Mahardika Venansius Purba, Hesti Kurniasih, Deasy Handayani Purba, Dina Chamidah, Jamaludin Jamaludin, Bonaraja Purba, Ratna Puspita, Muhammad (Buku Covid seribu wajah).

Miftah Mohamad, *"Manajemen Program Keterampilan di MA Al-Hikmah 2 Benda*", Tesis IAIN Purwokerto Tahun 2021

Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi,* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2006).

Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2009).

Nasutio, Sosiologi Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2004) Hal. 126

Pandemi COVID-19 Marco Ciotti, Massimo Ciccozzi, Alessandro Terrinoni, Wen-Can Jiang, Cheng-Bin Wang &Sergi BernardiniORCID Ikon

Halaman 365-388 | Diterima 20 Mei 2020, Diterima 12 Jun 2020, Diterbitkan online: 09 Jul 202 Pandemi COVID-19

Ravik karsidi, *Sosiologi pendidikan* (Solo: UNS press & LPP UNS, 2005).

Rini Setyaningsih, *"Konstitusi Pesantren dan Madrasah di Indonesia",* Jurnal At-Ta'dib Vol. 11 No 1, 2016.

Sofica Verra, Tasha Samira Febiola, Minda Septiani, Rahayu Ningsih. Jurnal Infortech Fakultas Teknologi Informasi Universitas Bina Sarana Informatika : *"Penerimaan Peserta Didik Baru Secara Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada SmpitTambun Islamic School"* Vol 2, No 2 (2020)

Standar Manajemen Program, Edisi Kedua. Institut Manajemen Proyek. 2011.

Suharsimi Arikunto dan Cepi, Andul Jabar, *"Evaluasi Program Pendidikan",* (Jakarta : Bumi Aksara, 2014),

T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta : Cetakan keduapuluh semilan, Juli 2017), No. 008

Tim Penyusun, Kamus Besar Indonesia, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008).

L A M P I R A N

Form pengajuan judul Proposal
sekripsi Prodi di Jurusan Dakwah

1. Identitas Mahasiswa
Nama Mahasiswa : Zhona Hotavia
NIM mahasiswa : 1811330005
Jurusan/Prodi : Dakwah/ KPI/BKI/MD
Jumlah SKS diperoleh : 131 SKS
Judul Proposal yang diajukan:

a. Strategi dan Dampak di Pondok Pesantren Modern Darussalam terhadap dalam Meningkatkan Penerimaan santri baru
b. Pelaksanaan Fungsi Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Fungsi sosial kenyamanan Pondok Pesantren Pantai Ala Kota Bengkulu
c. Strategi Pakaian dalam Meningkatkan Pemahaman anak muda di Bengkulu

Telah dilakukan verifikasi kesamaan judul proposal di atas oleh staf Jurusan Dakwah:

Staf Jurusan Dakwah,

Putri RezekiRahayu, Lc.,M.Ag.

2. Proses Konsultasi
2.1. Rekomendasi Verifikasi Judul, judul di dokumentasi pd Manaj Program:
Manajemen Program sosialisasi Santri Baru pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi di PPM Darussalam Kepahiang) 05/5

2.2. Rekomendasi PA
- Judul No 1 bisa di lanjutkan dg catatan:
1. Survey awal ke PPM Darussalam
3. fokus teori pd Manajemen/analisis program 16/5

2.3. Rekomendasi Ka.Prodi
Judul yang sudah di seminarkan silahkan di lanjutkan ke proposal P

2.4. Persetujuan Ketua Jurusan Dakwah
Setelah melakukan konsultasi judul dengan PA, Verifikator judul, ka.prodi maka judul proposal yang diajukan adalah: Manajemen Program sosialisasi santri baru pada masa Pandemi Covid 19 di Pondok pesantren Modern Darussalam Kab. Kepahiang Prov. Bengkulus.

Bengkulu, 18/5/2021

Mahasiswa

Zhona Hotavia
NIM : 1811330005

Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.Ag.,M.Si
NIP 197510132006042001

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 2440/In.11/F.III/PP.009/10/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen:

Nama	: Drs. Salim B. Pili, M.Ag
NIP	: 19570510 199203 1 001
Tugas	: Pembimbing I
Nama	: Ashadi Cahyadi, MA
NIP	: 19850918 201101 1 009
Tugas	: Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini :

Nama	: Zhona Notavia
NIM	: 181 133 0005
Jurusan/Program Studi	: Dakwah/Manajemen Dakwah
Judul Sekripsi	: Manajemen Program Sosialisasi Penerimaan Santri Baru Pada Masa Pandemi Covid-19 di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang, Bengkulu

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Bengkulu
Pada tanggal : 15 Oktober 2021
Plt. Dekan,

Subhirman

Tembusan:
1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171
Website: www.iainbengkulu.ac.id

15 November 2021

Nomor : 3131 /In.11/F.III/PP.00.3/11/2021
Lamp : 1 Berkas Proposal Skripsi
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Yth. Pimpinan Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu

Dengan Hormat

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Tahun Akademik 2021/2022, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara:

Nama	:	Zhona Notavia
NIM	:	1811330005
Jurusan/Program Studi	:	Dakwah/ Manajemen Dakwah
Semester	:	Tujuh (VII)
Waktu Penelitian	:	Tanggal 16 November s/d 16 Desember 2021
Judul	:	Manajemen Program Sosialisasi Penerimaan Santri Baru Pada Masa Pandemi Covid 19 di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu
Tempat Penelitian	:	Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Plt. Dekan,

Suhirman

KEMENTRIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JL. Raden fatah pagar dewa, telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Zhona Notavia
NIM : 1811330005
Jurusan : Dakwah
Program Studi : Manajemen Dakwah

Pembimbing I : Drs. Salim B Pili, M.Ag

Judul Skripsi: Manajemen program sosialisasi penerimaan santri baru pada masa pandemic covid-19 di pondok pesantren modern Darussalam kepahiang Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1.	Selasa 19-10-21	Bab I - A Latar Belakang	* Perbaiki sesuai konsep Piramide Terbalik (dari umum ke khusus)	
2.	Kamis, 21-10-21	* Perbaikan Daftar Pustaka	* sistematisasi sesuai abjad * Bedakan dari catatan	
3.	Jumat 22-10-21	Persetujuan Bab I - III	* siapkan Penelitian Lapangan	

Bengkulu, 20 Oktober 2021

Mengetahui,
A.n Dekan
Ketua Jurusan/Dakwah

Rini Fitria, S.Ag.,M.Si
NIP.197510132006042001

Pembimbing I

Drs. Salim B Pili, M.Ag
NIP. 195705101992031001

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTRIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JL. Raden fatah pagar dewa, telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771, Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Zhona Notavia
NIM : 1811330005
Jurusan : Dakwah
Program Studi : Manajemen Dakwah

Pembimbing I : Drs. Salim B Pili, M.Ag

Judul Skripsi: Manajemen program sosialisasi penerimaan santri baru pada masa pandemic covid-19 di pondok pesantren modern Darussalam kepahiang Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
4.	29 - 11 - 21 senin	Perancangan sistematika isi Bab 4	ikuti model dan catatan	
5	01 - 12 - 21 Rabu	Bab IV. Draft awal	Perbaiki sistematika penulisan kutipan	
6.	02 - 12 - 21 kamis	Bab IV	Penambahan isi bab IV dan perbaikan rumusan masalah	

Bengkulu, 29 November 20

Mengetahui,
A.n Dekan
Ketua Jurusan Dakwah

RiniPitria, S.Ag.,M.Si
NIP.197510132006042001

Pembimbing I

Drs. Salim B Pili, M.Ag
NIP. 195705101992031001

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTRIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JL. Raden fatah pagar dewa, telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Zhona Notavia
NIM : 1811330005
Jurusan : Dakwah
Program Studi : Manajemen Dakwah

Pembimbing I : Drs. Salim B Pili, M.Ag

Judul Skripsi: Manajemen program sosialisasi penerimaan santri baru pada masa pandemic covid-19 di pondok pesantren modern Darussalam kepahiang Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1.	Selasa 07-12-21	Acc Bab IV	Lanjutkan Bab V	
2	Senin 10-01-22	Acc Bab V	Siapkan persyaratan kelengkapan ujian skripsi	

Bengkulu, 10 Januari 2022

Mengetahui,
A.n Dekan
Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.Ag.,M.Si
NIP.197510132006042001

Pembimbing I

Drs. Salim B Pili, M.Ag
NIP. 195705101992031001

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTRIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JL. Raden fatah pagar dewa, telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771, Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

maMahasiswa : Zhona Notavia
M : 1811330005
rusan : Dakwah
ogram Studi : Manajemen Dakwah

Pembimbing II : Ashadi Cahyadi,MA

Judul Skripsi: Manajemen program sosialisasi penerimaan santri baru pada masa pandemic covid-19 di pondok pesantren modern Darussalam kepahiang Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
4.	Kamis 30 Desember 2021	BAB I & II	- Perbaiki Batasan Masalah - Penulisan kajian terdahulu	
5.	Senin 3 Januari 2022	BAB III	- lanjutkan hasil penelitian dan pembahasan	
6.	Kamis 07 Januari 2022	BAB IV.	- Tambahkan hasil di pembahasan - sistematika dilihat lagi	

Bengkulu, 30 Desember 2021

Mengetahui,
A.n Dekan
Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.Ag.,M.Si
NIP.197510132006042001

Pembimbing II

Ashadi Cahyadi,MA
NIP.198509182011011009

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTRIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JL. Raden fatah pagar dewa, telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NamaMahasiswa : Zhona Notavia
NIM : 1811330005
Jurusan : Dakwah
Program Studi : Manajemen Dakwah

Pembimbing II : Ashadi Cahyadi,MA

Judul Skripsi: Manajemen program sosialisasi penerimaan santri baru pada masa pandemic covid-19 di pondok pesantren modern Darussalam kepahiang Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1.	08 Januari 2022	BAB IV	Perbaiki Bab V	
8.	Senin, 11 Januari 2022	BAB I & V	Acc	

Bengkulu, 08 Januari 2022

Mengetahui,
A.n Dekan
Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.Ag.,M.Si
NIP.197510132006042001

Pembimbing II

Ashadi Cahyadi,MA
NIP.198509182011011009

Dipindai dengan CamScanner

YAYASAN AL-AKHSYAR
MADRASAH ALIYAH 01 DARUSSALAM KEPAHIANG
PONDOK PESANTREN MODERN DARUSSALAM KEPAHIANG
Jl. Merdeka Kel. Dusun Kepahiang Kec. Kepahiang
Kab. Kepahiang Prop. Bengkulu 39172 Telp/Fax (0732) 392387

SURAT KETERANGAN
No: 973/YA/KMA/Kph/I/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah 01 Darussalam Kepahiang Pontren Modern Darussalam Kepahiang, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Zhona Notavia

NIM : 1811330005

Prodi : Manajemen Dakwah

Telah melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah 01 Darussalam Kepahiang Pontren Modern Darussalam Kepahiang Kabupaten Kepahiang dari Tanggal 16 November 2021 sampai dengan 16 Desember 2021 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul:

" Manajemen Program Sosialisasi Penerimaan Santri Baru pada Masa Pandemi Covid 19 di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang Bengkulu "

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenernya, untuk dapat pergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 13 Januari 2022
Kepala Madrasah

KEMENTERIAN AGAMA
MAS 01 DARUSSALAM
PP. MODERN DARUSSALAM
KEPAHIANG
KABUPATEN KEPAHIANG

Sunardi, S. Pd

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu 38211
Telp (0736) 51276, Fax(0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini kami menjelaskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Zhona Notavia

NIM : 1811330005

Jurusan/Prodi : Dakwah/Manajemen Dakwah

Angkatan : 2018

Telah melakukan uji plagiasi dengan judul Skripsi:

MANAJEMEN PROGRAM SOSIALISASI PENERIMAAN SANTRI BARU PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI PONDOK PESANTREN MODERN DARUSSALAM KEPAHIANG BENGKULU.

Disimpulkan dari hasil uji plagiasi tersebut dinyatakan LULUS dengan hasil kesamaan (*similarity)* 22 % pada tanggal 13 Januari tahun 2022 sebagaimana hasil terlampir.

Demikianlah surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 13 Januari 2022

Mengetahui,

An. Dekan
Plt. Wakil Dekan 1 FUAD

Dr. Suryani, M.Ag
NIP 19690110 199603 2002

Pelaksana Uji Plagiasi Prodi MD

Syarifatun Nafsih, M.Ag
NIP 19891206 202012 2010

DOKUMENTASI PENELITIAN

Logo Pondok Pesantren Modern Darussalam

Tampak Bangunan Depan PPMD

Ketua Penerimaan Santri Baru

Ka. TU MAS 01 Darussalam

Santri Putra Aliyah

Foto Brosur

Para santri kumpul konsulat

Para ustad dan ustadzah rapat membagi kelompok sosialisasi

Akun Facebook PPMD Kepahiang

Akun Instagram PPMD Kepahiang

Akun Youtube PPMD Kepahiang

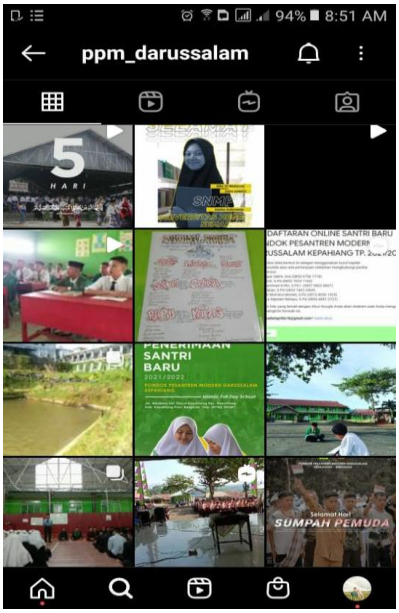

Postingan di Akun Instagram PPMD Kepahiang